

**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTEK LAPANGAN TERBIMBING (PLT)**

Di SLB A YAKETUNIS
Alamat: Jalan Parangtritis No. 46 Yogyakarta



Disusun Oleh :

Nok Ita
NIM. 14103241035

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017**

HALAMAN PENGESAHAN

LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN PLT

Yang bertanda tangan di bawah ini, selaku Pembimbing Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) mengesahkan laporan PLT di SLB A Yaketunis dan menerangkan bahwa:

Nama : Nok Ita
NIM : 14103241035
Prodi : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

telah melaksanakan kegiatan PLT di SLB A Yaketunis dari tanggal 15 September 2017 s/d 15 November 2017. Rincian hasil kegiatan terangkum dalam laporan ini.

Yogyakarta, 15 November 2017

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Mahasiswa PLT


Ahmad Maskuri, S.Pd.
NIP. 19700329 200801 1 005



Nok Ita
NIM. 14103241035

Mengesahkan,


Kepala SLB A Yaketunis

Koordinator PLT


Sri Andarini Eka Prapti, M.Pd.
NIP. 19690630 199203 2 007


Warno, S.Pd.
NIP. 19660418 200501 1 004

Dosen Pembimbing Lapangan PLT


Dr. Ishartiwi, M.Pd.
NIP. 19601001 198601 2 001

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga praktikan dapat melaksanakan kegiatan PPL serta menyelesaikan laporan PPL tahun akademik 2017/2018 yang berlokasi di SLB A Yaketunis Yogyakarta.

Laporan ini berisi rincian kegiatan dan permasalahan yang ada di lapangan sebatas waktu pengamatan yang tersedia. Tujuan dari laporan ini yakni memberikan gambaran serta hasil kegiatan yang dilaksanakan selama PPL.

Praktikan menyadari bahwa pelaksanaan PPL tidak dapat berjalan dengan lancar tanpa dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, ucapan terimakasih praktikan haturkan kepada:

1. Bapak Prof Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta beserta jajarannya.
2. Pihak LPPMP UNY yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan terkait kegiatan PPL.
3. Ibu Sri Andarini Eka Prapti, M.Pd. selaku Kepala Sekolah SLB A Yaketunis yang telah memberikan izin kepada praktikan untuk melakukan kegiatan PPL.
4. Ibu Dr. Ishartiwi, S.Pd. selaku Dosen Pembimbing Lapangan PPL Mahasiswa PLB Kekhususan Tunanetra di SLB A Yaketunis, yang telah membimbing praktikan baik di kampus maupun di lapangan.
5. Bapak Warno, S.Pd selaku Koordinator PPL SLB A Yaktunis yang memberikan bimbingan di lapangan.
6. Bapak Ahmad Maskuri, S.Pd selaku Guru Pembimbing PPL yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi dalam pelaksanaan PPL di SLB A Yaketunis.
7. Seluruh guru dan staff SLB A Yaketunis yang telah banyak membantu dalam kegiatan PPL.
8. Seluruh siswa-siswi SLB A Yaketunis atas kesempatan dan waktu yang diberikan sehingga praktikan dapat melaksanakan kegiatan PPL.
9. Rekan-rekan PPL SLB A Yaketunis atas kebersamaan dan kekompakan yang teramat mengesankan.
10. Orangtua seta keluarga yang banyak memberikan dukungan serta doa.
11. Semua pihak yang tidak bisa praktikan sebutkan satu-satu, atas dukungan, partisipasi, dan kerjasama yang telah terjalin selama ini.

Besar harapan semoga yang telah praktikan lakukan dapat bermanfaat bagi semua pihak. Mengingat sifat dasar manusia yang memiliki banyak kekurangan, praktikan memohon maaf kepada semua pihak apabila telah melakukan kesalahan dalam pelaksanaan kegiatan PPL.

Praktikan menyadari bahwa dalam seluruh rangkaian kegiatan PPL dan penyusunan laporan ini masih jauh dari kesempurnaan. Maka dari itu, praktikan mengharapkan saran dan kritik yang membangun guna perbaikan di masa yang akan datang. Akhir kata, semoga kegiatan PPL yang telah praktikan laksanakan dan laporan ini bermanfaat bagi pihak yang memerlukannya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 15 November 2017

Praktikan PPL,

Nok Ita

NIM. 14103241035

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN..... i

KATA PENGANTARii

DAFTAR ISI.....iv

DAFTAR LAMPIRAN..... v

ABSTRAK vi

BAB I PENDAHULUAN..... 1

 A. Analisis Situasi 1

 B. Rumusan Program dan Rancangan Kegiatan PLT 3

BAB II_PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL..... 9

 A. Kegiatan Ko-kurikuler..... 9

 B. Kegiatan Ekstra-kurikuler 19

 C. Kegiatan Insidental 24

BAB III PENUTUP 26

 A. Kesimpulan..... 26

 B. Saran 27

LAMPIRAN 29

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Dokumentasi Foto Pelaksanaan PLT..... 29

Lampiran 2. Laporan Dana Pelaksanaan PLT 2017..... 33

Lampiran 3. Jadwal Praktik Mengajar di SLB A Yaketunis..... 37

Lampiran 4. Matriks Program Kerja PLT/ Magang III..... 38

Lampiran 5. Catatan Harian PLT 41

Lampiran 6. RPP Praktik Mengajar 70

PRAKTEK LAPANGAN TERBIMBING (PLT/ MAGANG III) DI SLB A YAKETUNIS

Nok ita
NIM. 14103241035
PLB/FIP/UNY

Abstrak

Program PLT/ Magang III adalah kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT)/ Magang III yang bertujuan mengembangkan kompetensi mengajar mahasiswa sebagai calon guru/ pendidik atau tenaga kependidikan. Sebagai dasar pengembangan pembimbing yang dilatih serta mempunyai kualifikasi sebagai pembimbing PPL/ Magang III. Pelaksanaan PPL dikelola oleh PP PPL & PKL dibawah koordinator LPPMP UNY dan bersinergi dengan sekolah, lembaga, klub maupun instansi yang berada di beberapa kabupaten di DIY dan Provinsi Jawa Tengah. PLT/ Magang III dilaksanakan di SLB A Yaketunis oleh 9 mahasiswa Pendidikan Luar Biasa kekhususan tunanetra pada tanggal 15 September 2017 sampai dengan 15 November 2017. Persiapan PLT/ Magang III dilakukan dengan melaksanakan observasi dan penyusunan program kerja berdasarkan kebutuhan sekolah dan disesuaikan dengan kemampuan mahasiswa.

Terdapat dua kegiatan pokok dalam PLT/ Magang III yaitu kegiatan ko-kurikuler dan ekstra-kurikuler. Kegiatan ko-kurikuler adalah praktik mengajar terbimbing sebanyak 8 kali yang dilakukan oleh setiap mahasiswa, dengan kelas dan mata pelajaran yang berbeda. Mahasiswa diperkenankan membantu mengajar di kelas apabila ada guru yang berhalangan hadir. Kegiatan ekstrakurikuler terdiri dari pemeliharaan perpustakaan, apel pagi, pramuka, upacara bendera hari Senin, upacara memperingati hari Nasional, dan kegiatan melengkapi administrasi sekolah. Administrasi sekolah yang perlu dilengkapi antara lain: pembaharuan papn jadwal pelajaran, penataan buku, dan pembuatan mading.

Berdasarkan hasil kegiatan PPL/ Magang III dapat disimpulkan manfaat bagi mahasiswa yaitu memperoleh pengalaman tentang cara berfikir secara interdisipliner, mampu mengatasi permasalahan pembelajaran, serta memberikan pengalaman langsung berkaitan dengan pendidikan dan pembelajaran siswa tunanetra di SLB A Yaketunis. Mahasiswa mengetahui berbagai hal yang harus dilakukan di sekolah selain sebagai pendidik, yaitu melaksanakan administrasi sekolah, penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran, dan pendampingan kegiatan ekstrakurikuler.

Kata Kunci: Tunanetra, Yaketunis, PLT/ Magang III

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

1. Keadaan Sekolah

a. Letak dan keadaan geografis

SLB A Yaketunis beralamat di Jalan Parangtritis No. 46, Dukuh Danunegaran, Kelurahan Mantriyeon, Kecamatan Mantrijeron, Kota Yogyakarta. Sebelah Selatan SLB-A Yaketunis berbatasan langsung dengan MTS YAKETUNIS Yogyakarta, di Sebelah utara berbatasan dengan jalan kampung Danunegaran, di sebelah barat berbatasan langsung dengan rumah penduduk dan di sebelah timur berbatasan dengan Agung Star Guest House.

b. Visi dan Misi SLB A Yaketunis

1) Visi Sekolah

“ Terwujudnya peserta didik SLB A Yaketunis yang sehat, berprestasi dan unggul, serta terciptanya lulusan yang mandiri, kreatif, berkualitas IPTEK berdasarkan IMTAQ”.

2) Misi Sekolah

- a) Menumbuhkembangkan penghayatan terhadap ajaran agama yang dianut dan budaya bangsa sehingga terbangun siswa yang kompeten dan berakhlak mulia.
- b) Melaksanakan pembelajaran inisiatif, menyenangkan dan bimbingan secara efektif sehingga setiap berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki.
- c) Mendorong dan membantu setiap siswa untuk mengenali potensi dirinya, sehingga dapat berkembang secara optimal.
- d) Menumbuhkembangkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga sekolah.
- e) Menetapkan manajemen partisipasi dengan melibatkan seluruh warga sekolah dengan lingkungan.
- f) Meningkatkan harkat, martabat, dan citra anak berkebutuhan khusus.
- g) Meningkatkan kerjasama dengan Dunia Usaha/Dunia Industri.
- h) Melaksanakan pengembangan bidang kurikulum.
- i) Melaksanakan pengembangan keterampilan teknik informatika.

c. Keadaan Guru, Siswa dan Karyawan

SLB-A Yaketunis memiliki 16 guru dan karyawan, terdiri dari guru yang mengalami hambatan penglihatan maupun yang tidak mengalami hambatan. Guru-guru bertugas sebagai pengajar, juga bertugas dalam mengurus administrasi sekolah, mengola dan menata buku perpustakaan, mengurus kesiswaan, mengurus kurikulum, dan sebagai pembina pramuka, tata usaha, dan mengurus UKS.

SLB-A Yaketunis mempunyai siswa sejumlah 29 siswa dengan jumlah kelas sebanyak 13 kelas. Mulai dari jenjang TK-LB sampai dengan SMP-LB. Siswa SLB-A Yaketunis terdiri dari siswa yang mengalami hambatan penglihatan buta total, hambatan penglihatan *low vision* dan siswa yang mengalami hambatan yang disertai hanbatan lainnya (*double handicap*).

d. Sarana Prasarana

SLB-A Yaketunis mempunyai sarana dan prasarana yang dapat menunjang kegiatan proses belajar mengajar, sarana dan prasarana tersebut antara lain:

- 1) Ruang pendidikan, terdiri dari 13 ruang kelas, 1 ruang laboratorium komputer, 1 ruang perpustakaan, 1 ruang massage, ruang alat peraga, dan 1 ruang kesenian/ studio musik.
- 2) Ruang adminitrasi, terdiri dari: 1 ruang kepala sekolah, 1 ruang guru, 1 ruang TU, dan 2 ruang tamu.
- 3) Ruang penunjang, terdiri dari: mushola terdapat 1 ruangan, 1 ruang UKS, 4 ruang kamar mandi, 1 ruang kantin, 1 ruang dapur, 1 ruang gudang, 2 ruang parkir, 1 ruang makan, dan asrama putra-putri.

2. Permasalahan

Berdasarkan hasil observasi, permasalahan yang terdapat dalam pembelajaran di SLB A Yaketunis mencakup pemanfaatan sumber belajar dan media pembelajaran yang kurang.

a. Sumber belajar

Sumber belajar siswa di SLB A Yaketunis diperoleh dari guru, buku pegangan siswa dan guru, serta buku elektronik. Sebagian besar sumber belajar yang diperoleh siswa berasal dari guru. Siswa belum mampu memanfaatkan jaringan internet yang ada di sekolah untuk mengakses informasi.

SLB A Yaketunis memiliki ruang perpustakaan yang memiliki sumber belajar yang beragam seperti: buku mata pelajaran awas, buku mata pelajaran

braille serta di ruang adminitrasi memiliki printer braille. Namun, sumber belajar tersebut dalam pelaksanaan pemanfaat buku masih belum optimal. Keadaan ini menyebabkan siswa harus lebih banyak mencatat materi yang diajarkan oleh guru, sehingga penjelasan yang didapatkan siswa terbatas oleh waktu untuk mencatat. Kesadaran akan membaca siswa-siswi SLB A Yaketunis juga sangat rendah, dapat dilihat jarang sekali siswa-siswi SLB A yaketunis datang ke perpustakaan untuk membaca. Namun, masalah tersebut dapat ditangani dengan diadakannya pojok baca yang berada di depan ruang UKS. Pojok baca dimaksudkan supaya dapat meningkatkan motivasi untuk membaca siswa-siswi SLB A Yaketunis.

b. Media pembelajaran

Media yang dimiliki oleh SLB A Yaketunis sangat beragam, baik yang berbentuk 3 dimensi, CD pembelajaran, jaringan internet, Al-qur'an, ataupun buku-buku pelajaran. Media-media tersebut masih kurang dimanfaatkan oleh guru dan siswa, terutama buku dan CD pembelajaran yang ada di perpustakaan serta jaringan internet. Media berupa buku pegangan siswa dan guru masih banyak yang berwujud awa, sehingga jarang digunakan.

3. Potensi pembelajaran

Tenaga kependidikan di SLB A Yaketunis terdiri dari 17 orang yang terdiri dari 16 guru dan 1 karyawan. Tenaga guru, terbagi atas 7 guru tunanetra dan 10 guru awas. Guru yang mengajar dari tingkat SD-LB sampai dengan SMP-LB. Siswa-siswi di SLB A Yaketunis memiliki potensi yang beragam, baik di bidang akademik, musik, keterampilan, maupun dakwa. Mata pelajaran keterampilan yang diajarkan yakni kehidupan sehari-hari, memasak, menyanyi, *massage*, dan keterampilan membuat gelang dari manik-manik, keset, kemoceng, telur asin, serta sapu. Selain itu di SLB A Yaketunis terdapat mesin print braille, mengingat tidak semua sekolah khusus memiliki mesin print braille dengan tenaga ahli profesional seperti di SLB A Yaketunis.

B. Rumusan Program dan Rancangan Kegiatan PLT

1. Rumusan Program PLT

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan pada PLT (Februari-Maret 2017) maka diketahui kondisi sekolah dan kelas sehingga menjadi pedoman dalam melaksanakan program PPL/ Magang III dalam penyusunan program, terdapat beberapa hal yang dijadikan pedoman, antara lain:

- a. Program yang akan dilaksanakan disesuaikan dengan kebutuhan sekolah dan mendukung kegiatan belajar.
- b. Program yang akan dilaksanakan disetujui oleh sekolah.
- c. Program yang akan dilaksanakan sesuai kemampuan praktik.
- d. Tersedianya sarana dan prasarana.
- e. Alokasi waktu yang ada.
- f. Alokasi dana yang tersedia

Secara garis besar, program yang dirumuskan meliputi program persiapan PLT dan pembelajaran ko-kurikuler. Persiapan PLT merupakan kegiatan berupa observasi yang dilakukan sebelum praktik mengajar. Kegiatan observasi dilakukan di seluruh kelas yang ada di SLB A Yaketunis, dimana mahasiswa praktikan masuk ke dalam kelas mengamati proses pembelajaran sebagai gambaran nantinya untuk praktik mengajar. Mahasiswa Pendidikan Luar Biasa akan melakukan praktik mengajar di seluruh kelas yang ada di SLB A Yaketunis dengan berbagai mata pelajaran. Hal ini bertujuan agar calon guru siswa tunanetra dapat menguasai seluruh kelas dengan kemampuan siswa yang bervariasi. Oleh karena itu, mahasiswa perlu mengetahui karakteristik seluruh siswa dan pembelajarannya dengan melakukan kegiatan observasi ini.

Pembelajaran ko-kurikuler yang dirumuskan oleh mahasiswa praktikan meliputi konsultasi (dengan guru mata pelajaran/ guru kelas/ guru pembimbing mengenai jadwal praktik dan bahan materi ajar untuk praktik), mengumpulkan materi, pembuatan RPP, praktik mengajar di kelas, dan evaluasi mengajar. Konsultasi dengan guru mata pelajaran/ guru kelas/ guru pembimbing untuk meminta materi ajar praktik dan mengkonsultasikan RPP yang telah dibuat.

Mengumpulkan materi ajar praktik dilakukan oleh mahasiswa setelah mendapatkan bahan ajar dari guru. Materi-materi tersebut dihimpun dan disesuaikan dengan karakteristik siswa. Dalam menghimpun materi, mahasiswa dapat mencari bahan-bahan di buku yang ada di perpustakaan sekolah maupun buku elektronik dari internet dengan mencantumkan sumbernya.

Penyusunan RPP atau pembuatan RPP disesuaikan dengan materi yang telah dikumpulkan dan kemampuan awal yang dimiliki siswa. Di SLB A Yaketunis, untuk kelas kecil menggunakan Kurikulum 2013 dan kelas besar menggunakan Kurikulum 2006 (KTSP). Untuk Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar, mahasiswa diberi oleh guru karena terdapat SK dan KD khusus untuk siswa tunanetra.

Pelaksanaan mengajar dilaksanakan berdasarkan skenario pembelajaran yang sudah disusun di dalam RPP. Pelaksanaan praktik mengajar pada dasarnya diawasi oleh guru (praktik mengajar terbimbing), sehingga guru dapat memantau ataupun memberikan bantuan apabila terdapat masalah selama proses pembelajaran berlangsung. Selain itu juga terdapat praktik mengajar terbimbing, yaitu ditemani oleh guru. Praktik mengajar terbimbing dilakukan sebanyak 8 kali. Setelah praktik mengajar, guru memberikan evaluasi terhadap praktik yang dilakukan mahasiswa agar dalam praktik selanjutnya dapat lebih baik. Selama 1 minggu mahasiswa praktik minimal 2 kali mengajar dan maksimal 3 kali mengajar.

2. Rancangan Kegiatan PLT

Kegiatan yang dirancang meliputi kegiatan ekstra-kurikuler, kegiatan rutin, dan administrasi sekolah.

a. Kegiatan ekstra-kurikuler

1) Pramuka

Kegiatan pramuka merupakan kegiatan ekstra-kurikuler yang dilakukan sekali dalam seminggu, pada setiap hari Kamis jam 12.30 WIB. Peserta pramuka terdiri siswa penggalang untuk kelas IV sampai SMP-LB, dan siswa siaga dari kelas III. Kegiatan pramuka dilakukan dengan tujuan untuk membentuk siswa lebih mandiri, berani, disiplin, dan memiliki pengetahuan luas. Mahasiswa PLT berperan sebagai pendamping siswa dalam melaksanakan kegiatan pramuka maupun sebagai pengisi materi.

2) Retorika Dakwah

Kegiatan retorika dakwah merupakan kegiatan ekstra-kurikuler yang dilakukan sekali dalam seminggu, pada setiap hari Selasa. Peserta dibagi menjadi dua kelas, kelas pertama untuk kelas I sampai V SD-LB dengan guru pendamping Bapak Triyanto, M.Pd. Sedangkan kelas kedua untuk siswa kelas VI dengan guru pendamping Bapak Ahmad Maskuri, S.Pd. Kegiatan retorika dakwah dilakukan dengan tujuan untuk mengajarkan anak dapat menyampaikan pesan kepada orang lain melalui seni bicara agar pesan dapat diterima oleh orang lain. Mahasiswa PLT berperan sebagai pendamping siswa dalam melaksanakan kegiatan retorika dakwah.

b. Kegiatan Rutin

1) Upacara Bendera

Upacara bendera merupakan kegiatan rutin sekolah yang dilaksanakan setiap hari Senin pukul 07.00 sampai dengan 08.00, sebelum dimulainya pembelajaran. Peserta upacara terdiri dari guru dan karyawan SLB-A dan MTs Yaketunis serta siswa-siswi dari SLB-A dan MTs Yaketunis. Petugas upacara terdiri dari siswa-siswi SLB A dan MTs Yaketunis yang dilakukan cara bergilir. Mahasiswa PLT berperan sebagai pendamping siswa dalam mengarahkan sebelum upacara dimulai dan juga sebagai peserta upacara.

2) Apel Pagi

Apel pagi merupakan kegiatan rutin yang dilakukan selain hari Senin yaitu dimulai dari hari Selasa sampai Sabtu. Apel dilakukan mulai dari pukul 07.15 sampai dengan 07.30 WIB. Peserta apel pagi hampir sama dengan upacara bendera, bedanya tidak ada siswa dari MTs. Petugas apel pun berganti pada setiap harinya mulai dari kelas I sampai VI. Peran mahasiswa pada apel ini sama dengan upacara bendera hari Senin.

3) Upacara Bendera Memperingati Hari Nasional

Upacara Bendera untuk memperingati hari Nasional adalah kegiatan rutin yang diadakan oleh sekolah yang dilaksanakan setiap hari Nasional. Hari Nasional yang diperingati saat pelaksanaan PLT adalah hari Kesaktian Pancasila dan hari Pahlawan. Upacara Bendera untuk memperingati hari Kesaktian Pancasila dimulai pada pukul 07.00 sampai 08.00 yang dilaksanakan pada hari Minggu 2 Oktober 2017. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh siswa, guru dan kariawan SLB A Yaketunis yang dilaksanakan di halaman SLB A Yaketunis. Dalam upacara ini, mahasiswa PLT berperan sebagai pelaksana dan petugas upacara.

Upacara Bendera untuk memperingati hari Pahlawan dimulai pada pukul 07.00 sampai 08.00 yang dilaksanakan pada hari Jum'at 10 November 2017. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh siswa beserta guru dan kariawan SLB A Yaketuns dan MTS Yaketunis yang dilaksanakan di halaman SLB A Yaketunis. Dalam upacara ini, mahasiswa PLT berperan sebagai pelaksana dan petugas upacara.

4) Kerja Bakti

Kerja bakti merupakan kegiatan rutin yang ada di SLB A Yaketunis. Kegiatan tersebut dilakukan setiap hari Sabtu pukul 08.00 WIB sampai 12.00 WIB. Kegiatan ini berupa kerja bakti membersihkan atau merapihkan halaman sekolah, ruang kantor, perpustakaan, dan ruang kelas.

c. Adminitrasi Sekolah

Adimitrasi sekolah dilakukan sebagai tambahan pengalaman mahasiswa. Hal itu karena di SLB A Yaketunis, peran guru selain sebagai pengajar dan pendidik siswa, juga melakukan aktivitas adminitrasi sekolah. Oleh karena itu, mahasiswa Pendidikan Luar Biasa perlu mempelajari sebagai bekal. Kegiatan adminitrasi sekolah di SLB A Yaketunis antara lain:

1) Pembaharuan Papan Jadwal Pelajaran Kelas

Program pembaharuan papan jadwal pelajaran merupakan kegiatan administrasi yang perlu dilakukan setiap tahunnya di setiap ajaran baru. Kegiatan ini perlu dilakukan untuk mengetahui jadwal pembelajaran secara keseluruhan semua kelas. Papan ini menginformasikan jadwal semua kelas.

2) Penataan Buku

Program penatan buku merupakan kegiatan administrasi dilakukan di ruang perpustakaan. Program ini bertujuan untuk merapikan buku paket yang terdapat di ruang perpustakaan yang disusun berdasarkan tingkatan kelas dan memisahkan buku guru dan buku siswa. Kegiatan ini untuk mempermudah guru dalam mencari buku paket yang diperlukan. Memisahkan buku yang tidak lagi digunakan dalam pembelajaran perlu di pisahkan dengan buku yang masih digunakan. Peran mahasiswa PLT adalah sebagai penata buku yang masih digunakan.

3) Pembuatan Mading Kelas

Program ini ditujukan untuk penginformasian kepada siswa yang berisi jadwal pelajaran, tata tertib, dan program 7K yang ditempelkan di dinding pada setiap kelas. Peran mahasiswa dalam program ini adalah pembuatan dan mendisain dengan memperhatikan masukan dari kepala sekolah.

d. Lomba untuk memperingati hari Pahlawan

Kegiatan ini bertujuan untuk merayakan hari Pahlawan di lingkungan SLB A Yaketunis. Kegiatan tersebut dilakukan di halaman SLB A Yaketunis.

Kegiatan ini berupa perlombaan, macam-macam perlombaan yang diselenggarakan diantaranya lomba menyanyi untuk kelas I sampai III, lomba membaca puisi untuk kelas IV sampai SMPLB, serta lomba makan krupuk dan lomba pecah air untuk seluruh siswa. Dalam kegiatan ini, mahasiswa berperan sebagai pelaksana dan merancang kegiatan lomba.

e. Perpisahan PLT

Perpisahan PLT diadakan pada hari Jumat 17 November 2017. Acara ini dilakukan di halaman SLB A Yaketunis. Perpisahan ini diadakan oleh tim mahasiswa PLT UNY yang bertujuan sebagai bentuk ungkapan rasa terimakasih atas penerimaan dan kerjasama antara guru maupun siswa-siswa selama kegiatan PLT mahasiswa di ssekolah. Kegiatan ini juga memberikan feedback dari guru maupun siswa berupa kesan-kesan untuk mahasiswa.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Kegiatan Ko-kurikuler

1. Persiapan

a. Asesmen

Persiapan pertama sebelum melaksanakan praktik mengajar perlu adanya asesmen terlebih dahulu. Proses asesmen ini dilaksanakan pada magang II pada bulan Februari sampai bulan Mei 2017. Asesmen dilanjutkan pada Pelaksanaan magang III/PLT, tujuan kegiatan ini dimaksudkan untuk melihat kemungkinan adanya perubahan kemampuan anak. Asesmen diberikan waktu selama satu minggu pada kelas yang akan digunakan untuk mengajar. Asesmen dilakukan sebelum penyusunan RPP.

Asesmen dilakukan dengan teknik observasi pada saat pembelajaran berlangsung dan di saat diluar pembelajaran. Selain observasi, teknik lain yang digunakan adalah wawancara yang dilakukan kepada guru, siswa, maupun teman sejawat. Dalam kegiatan asesmen ada beberapa aspek yang perlu diketahui seperti, kondisi dan karakteristik siswa, kemampuan dan kelebihan siswa, kebutuhan siswa, maupun kondisi pada saat pelaksanaan pembelajaran. Hasil asesmen menjadi dasar dalam menentukan kemampuan awal sebelum dilakukannya penyusunan RPP dan pembelajaran.

b. Penyusunan RPP

Penyusunan RPP disusun berdasarkan hasil asesmen yang telah dilakukan pada setiap kelas. Sebelum melakukan penyusunan RPP, terlebih dahulu mahasiswa meminta bahan ajar kepada guru kelas atau guru mata pelajaran. Guru hanya memberikan SK maupun KD yang akan diberikan kepada siswa, sehingga mahasiswa mengembangkan SK dan KD itu ke materi yang sesuai dengan SK dan KD nya.

Kurikulum yang digunakan sekolah dalam menyusun RPP sebagian masih menggunakan Kurikulum KTSP 2006. Kurikulum 2013 atau Kurikulum Tematik hanya diterapkan pada beberapa kelas saja dan lebih kepada kelas tingkat rendah (I,II,III dan IV) baik kelas tunanetra murni maupun tunanetra ganda. Kurikulum pada kelas tunanetra ganda ada perubahan atau modifikasi pada materi yaitu menyederhanakan materi dan tingkatan kelas yang disesuaikan dengan kemampuan anak. Selanjutnya penyusunan RPP berupa

menetapkan SK dan KD, Indikator, tujuan, materi, metode, media, kegiatan pembelajaran, sumber belajar, dan evaluasi sesuai dengan materi yang diberikan. Hasil penyusunan RPP kemudian dikonsultasikan kepada guru kelas atau guru mata pelajaran yang bersangkutan untuk dikoreksi dan di revisi oleh mahasiswa. Konsultasi dilakukan secara terbimbing. Guru memberikan saran dari hasil RPP yang telah dibuat mahasiswa agar sesuai dengan kondisi siswa maupun kondisi kelas. Hasil revisi yang telah disetujui oleh guru menjadi acuan dalam pelaksanaan praktik mengajar serta pembuatan media yang akan digunakan dalam pembelajaran.

2. Pelaksanaan

Praktik mengajar dilaksanakan sebanyak 8 kali pada bulan september sampai bulan november. Praktek mengajar dilakukan 2 kali dalam seminggu atau maksimal 3 kali dalam seminggu. Pembagian kelas dalam praktik mengajar dilakukan oleh guru koordinator PPL bekerjasama dengan mahasiswa PPL. Setiap kali praktik, praktikan bergiliran mengajar mata pelajaran dan siswa yang berbedah. Kelas yang digunakan untuk praktik mengajar dari tingkat SDLB A Yaketunis. Alokasi waktu yang digunakan setiap satu kali mengajar adalah 2x35 menit. Berikut adalah kegiatan praktik mengajar selama dua bulan PLT/ Magang III.

a. Praktik Mengajar ke-1

Praktik mengajar pertama dilaksanakan pada hari Selasa, 26 September 2017, jam pelajaran ke 3-4 di kelas V G. Mata pelajaran yang disampaikan adalah Bahasa Indonesia/ Tematik dengan Matematika, dengan materi Rumah Adat. Praktik mengajar pertama, dalam penyusunan RRP dibimbing oleh Bapak Widodo, S. Pd. Namun, pada pelaksanaannya, mahasiswa melakukan praktik secara terbimbing (Praktek Mengajar Terbimbing).

Pelajaran dimulai dengan memberikan apersepsi. Kegiatan dilanjutkan dengan memberikan pertanyaan tentang pengalaman siswa berkaitan dengan jenis-jenis rumah adat. Guru membacakan teks tentang rumah adat lontik dan rumah adat panjang. Kemudian siswa diminta untuk menjelaskan bacaan teks rumah adat lontik dan rumah adat panjang dengan bimbingan guru. Kegiatan selanjtnya, guru memberikan kesempatan siswa untuk merabah gambar rumah adat dari kertas. Siswa bersama guru mendiskusikan perbedaan dan persamaan antara rumah adat lontik dan rumah adat panjang. Kegiatan dilanjutkan

dengan guru menjelaskan tentang sudut lancip, tumpul, dan siku-siku dari gambar rumah adat dari kertas tersebut.

Penilaian yang dilakukan melalui proses pembelajaran mengingat kondisi siswa yang sulit untuk berbicara (tanetra disertai autisme). Dalam prosesnya, siswa belum mampu menunjukkan sudut lancip, tumpul, dan siku-siku.

b. Praktik Mengajar ke-2

Praktik mengajar kedua dilaksanakan pada hari Senin, 2 Oktober 2017, jam pelajaran ke 3-4 di kelas 1. Mata pelajaran yang disampaikan adalah Keterampilan/ Tematik dengan Matematika dengan materi meronce. Media yang digunakan dalam praktik ini adalah manik-manik, kawat/ benang dan mangkuk. Praktik mengajar kedua dalam penyusunan RPP dan pelaksanaan praktik mengajar dibimbing oleh Ibu Tri Purwanti, S.Pd.I.

Pembelajaran dimulai dengan memberikan pertanyaan tentang pengalaman siswa berkaitan dengan membuat kerajinan. Kegiatan dilanjutkan dengan menyampaikan materi belajar membuat kerajinan gelang dengan metode praktik dan tanya jawab. kemudian guru mengenalkan bahan-bahan yang akan digunakan untuk membuat gelang seperti manik-manik, kawat/ benang dan mangkuk. Setelah itu, siswa diminta untuk merabah bahan-bahan yang digunakan dengan bimbingan guru. Kegiatan selanjutnya, guru menunjukkan beberapa manik-manik untuk siswa susun dimulai dari terkecil sampai terbesar sambil dihitung banyaknya manik-manik tersebut. Kemudian siswa mempraktekan membuat gelang dengan bantuan guru.

Penilaian dilakukan melalui proses dan unjuk kerja siswa. Hasil akhir diperoleh siswa mampu menyebutkan bahan-bahan yang digunakan untuk membuat kerajinan gelang, menyusun manik-manik dari terkecil sampai terbesar, mempraktekan membuat kerajinan gelang, dan hasil dari kerajinan gelang.

c. Praktik Mengajar ke-3

Praktik mengajar ketiga dilaksanakan pada hari Rabu, 4 Oktober 2017, jam 3-4 di kelas IV A. Mata pelajaran yang disampaikan adalah matematika, dengan materi pecahan sederhana dan penggunaannya dalam pemecahan masalah. Praktik mengajar ketiga merupakan Praktik Mengajar Terbimbing dengan dibimbing oleh Ibu Sri Wahyuni Endaryati, S.Pd dalam penyusunan RPP.

Pembelajaran dimulai dengan mengenalkan konsep pecahan dimulai dari 1, $\frac{1}{2}$, sampai $\frac{1}{4}$ dengan menggunakan media gambar berbentuk lingkaran dan balok-balok. Metode yang digunakan yaitu diskusi, tanya jawab, dan praktek. Kegiatan dilanjutkan dengan guru menjelaskan bagian dari keseluruhan lingkaran merupakan pecahan. Siswa dengan bimbingan guru membaca dan menuliskan lambang pecahan menggunakan huruf Braille. Kemudian guru memberikan permasalahan yang berkaitan dengan penjumlahan pecahan, misalnya: Paman mempunyai sebuah semangka dibagikan kepada 4 anak tetangganya. Setiap anak menerima sama banyak. Berapa bagian tiap anak? Jika bagian 2 anak dijadikan satu (dijumlah), Dengan bantuan alat peraga berbentuk lingkaran dari kertas karton. Siswa menghitung penjumlahan pecahan dengan dibimbing guru. Evaluasi pembelajaran dilanjutkan secara tertulis. Guru menyampaikan soal dan siswa menuliskan jawabannya dengan tulisan braille.

d. Praktik Mengajar ke-4

Praktik mengajar dilaksanakan pada hari Senin, 9 Agustus 2017, jam pelajaran ke 3-4 di kelas II B. Mata pelajaran yang disampaikan adalah Pendidikan Kewarganegaraan, dengan materi tolong menolong. Praktik mengajar keempat dalam penyusunan RPP dan pelaksanaan mengajar dibimbing oleh Ibu Lina Budiarti, S.Pd.

Pembelajaran dimulai menceritakan dongeng tentang “Semut dan Burung Darah”. Kemudian guru memberikan pertanyaan tentang cerita yang sudah dibacakan seperti: Apa yang diucapkan semut kepada burung dara setelah ditolong?, bagaimana cara semut hitam membalas budi burung darah?, dan mengapa makhluk hidup harus saling tolong menolong. Kegiatan dilanjutkan dengan menyampaikan arti pentingnya tolong menolong dan manfaat tolong menolong.

Penilaian yang dilakukan melalui proses pembelajaran. Dalam prosesnya, siswa telah mampu menjawab dan mengartikan tentang tolong menolong, manfaat tolong menolong, dan pentingnya tolong menolong kepada sesama teman, orang tua, guru, dan orang lain.

e. Praktik Mengajar ke-5

Praktik mengajar kelima dilaksanakan pada hari Selasa, 17 Oktober 2017, jam pelajaran 3-4 di kelas III. Mata pelajaran yang disampaikan adalah Bahasa Indonesia/ Tematik dengan Matematika dan Pendidikan

Kewarganegaraan. Media yang digunakan dalam pembelajaran ini yaitu benda-benda yang ada di sekitar kelas. Praktik mengajar kelima merupakan Praktik Mengajar Terbimbing, yaitu dibimbing oleh Ibu Sofia Patriati Humardani, S.Pd.

Pembelajaran dimulai dengan mengkonstruksi pengetahuan awal dengan menanyakan kepada siswa “Apakah pernah melanggar aturan-aturan yang berada di sekolah?”, kemudian siswa diminta menyebutkan salah satu aturan yang ada di sekolah. Selanjutnya siswa diminta untuk menuliskan kedalam kertas menggunakan huruf Braille. Kegiatan berikutnya, siswa diminta untuk menyebutkan benda-benda yang berada di sekitar kelas seperti: meja, kursi, lemari, buku, tas, dll sambil menghitung jumlah benda-benda yang ada di kelas. Setelah itu, siswa menuliskan kedalam kertas dengan bimbingan guru. Guru menjeaskan ciri-ciri salah satu benda yang berada di kelas, kemudian siswa memilih salah satu benda untuk mendeskripsikan ciri-ciri benda tersebut dengan bantuan guru.

Penilaian dilakukan dengan lisan. Guru membacakan soal dan siswa menjawab dalam tulisan Braille. Siswa kurang mampu menyelesaikan pertanyaan karena lupa. Siswa merupakan tunanetra disertai tunagrahita ringan sehingga kurang dapat menangkap materi, siswa masih banyak kesalahan dalam penulisan huruf Braille. Hambatan yang dialami dalam praktik adalah perhatian siswa mudah terganggu dengan hal-hal yang ada disekelilingnya. Namun, guru selalu memfokuskan perhatian siswa dengan memanggil namanya untuk memperhatikan pembelajaran yang sedang berlangsung.

f. Praktik Mengajar ke-6

Praktik mengajar keenam dilaksanakan pada hari Rabu, 25 Oktober 2017, jam pelajaran ke 1-2 di kelas IV G. Mata pelajaran yang disampaikan adalah Orientasi Mobilitas dengan materi menggunakan teknik melindungi diri di lingkungan sekolah. Praktik mengajar keenam merupakan Praktik Mengajar Terbimbing, yaitu dibimbing oleh Bapak Waidi, S.Pd.

Pembelajaran dimulai dengan mengenalkan teknik-teknik melindungi diri di lingkungan sekolah. Siswa diminta untuk mempraktikkan teknik-teknik melindungi diri seperti: teknik lengan menyilang ke atas dan ke bawah, teknik merambat, teknik tegak lurus dengan benda/obyek, dan teknik mencari benda jatuh. Kemudian guru menjelaskan pentingnya melakukan teknik melindungi

diri di lingkungan sekolah sekolah agar terhindar dari bahaya yang ada di sekitar lingkungan sekolah. Misalnya: menghindari benda-benda yang ada di kelas.

Penilaian dilakukan dengan lisan. Guru membacakan soal dan siswa menjawabnya dengan lisan. Siswa dapat menyelesaikan pertanyaan dengan benar. Hambatan yang dialami dalam praktik siswa mengalami hambatan dalam bergerak. Siswa merupakan tunanetra disertai tunadaksa sehingga kurang dalam mempraktikkan materi melindungi diri di lingkungan sekolah.

g. Praktik Mengajar ke-7

Praktik mengajar ketujuh dilaksanakan pada hari Senin, 30 Oktober 2017, jam pelajaran ke 1-2 di kelas IV B. Mata pelajaran yang disampaikan adalah Bahasa Indonesia, dengan materi pelajaran Surat Pribadi. Praktik Mengajar Terbimbing, yaitu dibimbing oleh Bapak Dwi Nugroho, A.Md. dalam penyusunan RPP.

Pembelajaran dimulai dengan bertanya kepada siswa tentang membuat surat untuk teman atau keluarga. Kemudian guru menjelaskan materi dan tujuan pembelajaran yang dicapai. Selanjutnya, guru menjelaskan hal-hal yang harus diperhatikan dalam surat, bagian-bagian dalam surat, penggunaan huruf kapital, kata, dan kalimat, dan penggunaan tanda-tanda baca dalam surat. Kegiatan berikutnya siswa diminta untuk membuat surat untuk teman atau fans tentang pengalaman atau cita-cita dengan bahasa yang baik dan benar.

Penilaian yang dilakukan adalah penilaian proses dan hasil. Hasil dari membuat surat dalam tulisan Braille. Siswa dapat menuliskan surat dengan baik sesuai dengan urutan bagian-bagian dalam surat.

h. Praktik Mengajar ke-8

Praktik mengajar kedelapan dilaksanakan pada hari Selasa, 31 Oktober 2017 jam 3-6 di kelas III. Mata Pelajaran Matematika/ Tematik dengan materi bahasa indonesia, dengan materi Matematika penjumlahan dan pengurangan bilangan sampai dua angka dalam pemecahan masalah serta materi Bahasa Indonesia Menulis kalimat sederhana.

Pembelajaran dimulai dengan guru mengenalkan konsep nilai tempat puluhan dan satuan, kemudian menjelaskan materi dan tujuan pembelajaran yang dicapai. Kegiatan selanjutnya, guru menjelaskan lambang penjumlahan dan penjumlahan bilangan dua angka. Siswa berlatih penjumlahan bilangan

dua angka, kemudian menuliskannya kedalam buku dengan tulisan braille. Kegiatan pembelajaran selanjutnya tentang pengurangan, guru menjelaskan lambang dan pengurangan bilangan dua angka. Siswa berlatih menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan penjumlahan dan pengurangan yang kemudian dituliskan dalam buku dengan huruf braille.

Pembelajaran berikutnya tentang “Kegiatan Sehari-hari”. Guru membacakan cerita tentang kegiatan sehari-hari. Siswa mencermati cerita yang disampaikan guru. Kemudian untuk melatih kemampuan pemahaman terhadap pelajaran siswa menyebutkan kegiatan apa saja yang dilakukan di rumah berkaitan dengan kegiatan sehari-hari dan dituliskan dalam buku dengan huruf braille menggunakan kalimat yang sederhana. Penilaian dilakukan dari proses pembelajaran dan hasil kerja siswa. Siswa dapat mengerjakan dengan benar.

Kegiatan ko-kurikuler juga terdapat kegiatan lain diluar praktik mengajar yang sudah dijadwalkan. Kegiatan tersebut ketika sekolah meminta bantuan kepada mahasiswa PLT. Kegiatan tersebut adalah menggantikan guru yang berhalangan hadir. Kegiatan ini dilakukan berdasarkan kelas yang kosong serta materi disesuaikan dengan materi yang diberikan guru. Mahasiswa memberikan soal, hasilnya diserahkan kepda guru kelas untuk dianalisis lebih lanjut. Rincian pelaksanaan mengajar yakni sebagai berikut:

No.	Hari, tanggal	Kelas/ Mata Pelajaran
1.	Senin, 25 September 2017	II B/ Keterampilan
2.	Selasa, 26 September 2017	V G/ Matematika
3.	Rabu, 11 Oktober 2017	II B/ Bahasa Indonesia
4.	Kamis, 19 Oktober 2017	II A/ PAI
5.	Selasa, 24 Oktober 2017	II B/ ADL
6.	Kamis, 26 Oktober 2017	IV B/ Ilmu Pengetahuan Alam
7.	Kamis, 26 Oktober 2017	IV B/ Bahasa Indonesia
8.	Selasa, 31 Oktober 2017	II B/ PKN
9.	Senin, 6 November 2017	III/ BTB
10.	Rabu, 15 November 2017	IV B/ Matematika

3. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

Analisis hasil pelaksanaan mengajar dilakukan dengan mengambil *sample* nilai terendah yang diperoleh siswa.

a. Analisis Hasil Pelaksanaan

1) Praktik Mengajar ke-1

Pada praktik mengajar pertama, siswa masih sulit untuk dikondisikan dan memfokuskan pada materi pelajaran karena subyek memiliki hambatan penglihatan disertai autis. Evaluasi pembelajaran dilakukan dengan teknik tes lisan. Siswa menjawab pertanyaan yang didiktekan guru. Berdasarkan hasil kuantitatif, analisis hasil belajar siswa adalah sebagai berikut.

$$\text{Nilai Akhir : } \frac{4}{5} \times 100 = 80$$

Dari hasil tersebut, nilai siswa sudah memenuhi KKM sehingga dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran sudah tercapai.

2) Praktik Mengajar ke-2

Pada praktik mengajar kedua, siswa sudah mampu menunjukkan bahan-bahan yang digunakan dalam meroce dan menghitung manik-manik dari angka 1 sampai 10 dengan benar. Berdasarkan hasil kuantitatif analisis hasil belajar siswa adalah sebagai berikut:

- a) Siswa dapat menunjukkan 4 bahan meroce : skor 4
- b) Siswa dapat menyebutkan cara membuat kerajinan gelang : skor 3
- c) Siswa dapat membedakan manik-manik dari terkecil sampai terbesar : skor 4
- d) Siswa dapat menunjukan cara menghitung dari angka 1 sampai 10 : skor 4

Total skor : 15

$$\text{Nilai Akhir : } \frac{15 \times 100}{20} = 7,5$$

Dari hasil tersebut, nilai siswa sudah memenuhi KKM sehingga dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran sudah tercapai.

3) Praktik Mengajar ke-3

Pada praktik mengajar ke-3, materi yang disampaikan tergolong berbobot sesuai dengan kemampuan siswa sehingga dapat memahaminya. Siswa mampu menyebutkan nilai-nilai dalam pecahan yaitu 1, $\frac{1}{2}$, $\frac{1}{4}$, dan

1/8. Siswa sangat aktif dalam pembelajaran di kelas. Berdasarkan hasil kuantitatif, hasil belajar siswa adalah sebagai berikut:

- a) Siswa mampu menyebutkan pecahan sebagian dari suatu yang utuh
- b) Siswa mampu membaca dan menulis pecahan sederhana
- c) Siswa mampu menyajikan nilai pecahan dengan menggunakan berbagai bentuk gambar

Total Skor : 9

$$\text{Nilai Akhir : } \frac{9 \times 100}{9} = 100$$

Dari hasil tersebut, nilai siswa sudah memenuhi KKM sehingga dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran sudah tercapai.

4) Praktik Mengajar ke-4

Pada praktik mengajar ke-4, materi yang disampaikan tentang tolong menolong dengan sesama. Siswa dapat menyebutkan manfaat dan contoh tolong menolong dengan benar. Berdasarkan hasil kuantitatif, hasil belajar siswa adalah sebagai berikut:

- a) Siswa dapat menyebutkan manfaat tolong menolong : skor 20
- b) Siswa dapat menyebutkan salah satu orang yang harus ditolong : skor 20
- c) Siswa dapat menyebutkan apa yang harus diucapkan ketika ditolong : skor 20
- d) Siswa dapat menyebutkan contoh binatang yang suka bekerja sama dan tolong menolong : skor 20
- e) Siswa dapat menyebutkan contoh kegiatan tolong menolong di sekolah

Total skor : 100

$$\text{Nilai Akhir : } \frac{100 \times 100}{100} = 100$$

Dari hasil tersebut, nilai siswa sudah memenuhi KKM sehingga dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran sudah tercapai.

5) Praktik mengajar ke-5

Pada praktik mengajar kelima, materi yang disampaikan terlalu banyak sehingga siswa belum memahami semua materi yang disampaikan. Berdasarkan analisis hasil secara kuantitatif, nilai akhir siswa adalah sebagai berikut.

Dari nomer 1 hingga 10 siswa mampu menjawab pertanyaan dengan benar sejumlah 6 nomer. Maka poinnya adalah 6.

Total skor : 6

$$\text{Nilai Akhir : } \frac{6 \times 100}{10} = 60$$

Dari hasil nilai siswa tersebut siswa belum mencapai KKM sehingga perlu mendapatkan bimbingan lebih lanjut untuk dapat mencapai tujuan pembelajaran.

6) Praktik Mengajar ke-6

Pada praktik mengajar keenam siswa mudah untuk dikondisikan, sehingga mempengaruhi hasil belajar siswa. Berdasarkan analisis hasil secara kuantitatif, nilai akhir siswa adalah sebagai berikut.

- a) Menyebutkan salah satu teknik melindungi diri di lingkungan sekolah: 3
- b) mempraktikkan teknik lengan menyilang di atas sejajar bahu: skor 3
- c) mempraktikkan teknik menyilang ke bawah: skor 3
- d) mempraktikkan teknik merambat : skor 3
- e) mempraktikkan teknik kombinasi: skor 3
- f) mempraktikkan teknik tegak lurus dengan benda/objek: skor 3
- g) Siswa sudah dapat mempraktikkan teknik mencari benda jatuh: skor 3

Total skor : 21

$$\text{Nilai Akhir : } \frac{21 \times 10}{3} = 70$$

Dari hasil nilai siswa tersebut, siswa sudah memenuhi KKM sehingga dapat disimpulkan bahwa tujuan belajarnya sudah tercapai.

7) Praktik Mengajar ke-7

Pada praktik mengajar ketujuh, siswa mampu membuat surat pribadi untuk orang lain. Berdasarkan analisis hasil secara kuantitatif, nilai akhir siswa adalah sebagai berikut.

Dari nomer 1 hingga nomer 10, siswa mampu menjawab pertanyaan dengan benar sejumlah 7 nomer. Maka poinnya adalah 7.

Total poin : 7

$$\text{Nilai Akhir : } \frac{7 \times 10}{10} = 7$$

Dari hasil nilai siswa tersebut, siswa sudah memenuhi KKM sehingga dapat disimpulkan bahwa tujuan belajarnya sudah tercapai.

8) Praktik Mengajar ke-8

Pada praktik kedelapan, siswa kesulitan dalam mengerjakan soal-soal matematika karena dirasa cukup sulit. Namun, dalam pengerjaannya siswa di bantu guru. Berdasarkan analisis hasil secara kuantitatif, nilai akhir siswa adalah sebagai berikut.

Dari nomer 1 hingga 5 nomer, siswa mampu menjawab pertanyaan dengan benar sejumlah 3 nomer. Maka poinnya adalah 3.

Nomer 6 merupakan soal lisan dimana siswa menceritakan kegiatan sehari-hari di rumah, yang kemudian dituliskan dalam kerta dengan tulisan braille dengan benar. Maka poinnya 5.

Total poin : $3 + 5 = 8$

Nilai Akhir : $\frac{8 \times 2}{2} = 8$

Dari hasil nilai siswa tersebut, siswa sudah memenuhi KKM sehingga dapat disimpulkan bahwa tujuan belajarnya sudah tercapai.

B. Kegiatan Ekstra-kurikuler

1. Retorika Dakwah

Kegiatan retorika dakwah merupakan kegiatan ekstra-kurikuler yang dilakukan sekali dalam seminggu, pada setiap hari Selasa. Peserta dibagi menjadi dua kelas, kelas pertama untuk kelas I sampai V SD-LB dengan guru pendamping Bapak Triyanto, M.Pd. Sedangkan kelas kedua untuk siswa kelas VI dengan guru pendamping Bapak Ahmad Maskuri, S.Pd.

Pelaksanaan kegiatan retorika dakwah dilaksanakan setiap hari Selasa, pukul 13.00 WIB. Kegiatan ini diikuti oleh siswa pada kelas pertama berjumlah 7 orang, sedangkan kelas kedua berjumlah 9 orang. Kegiatan retorika dakwah diawali dengan pembacaan surat-surat pendek secara bersama-sama, dilanjutkan dengan satu persatu siswa membaca surat pendek. Kegiatan selanjutnya yaitu belajar berdakwah yang dibagi tugasnya menjadi moderator dan pemberi isi. Kegiatan retorika dakwah dilakukan dengan tujuan untuk mengajarkan anak dapat menyampaikan pesan kepada orang lain melalui seni bicara agar pesan dapat diterima oleh orang lain. Mahasiswa PLT berperan sebagai pendamping siswa dalam melaksanakan kegiatan retorika dakwah.

2. Upacara Bendera Hari Senin

Pelaksanaan upacara bendera dilakukan rutin setiap hari Senin dari pukul 07.00 sampai dengan 08.00 sebelum pembelajaran di mulai. Upacara bendera hari Senin bertempat di Halaman SLB A Yaketunis. Peserta upacara terdiri dari kepala sekolah, guru, karyawan, penjaga sekolah, siswa-siswi baik dari SLB A Yaketunis maupun MTs Yaketunis. Petugas upacara adalah siswa gabungan dari SLB A Yaketunis maupun MTs Yaketunis. Siswa yang bertugas bergantian dari setiap kegiatan. Peserta upacara berjumlah dari SLB A Yaketunis sekitar 30 siswa dan siswa dari MTs Yaketunis berjumlah sekitar 35 siswa.

Peran mahasiswa PLT adalah sebagai pendamping pelaksanaan upacara Bendera, membantu memposisikan barisan jika ada siswa yang berangkat terlambat, membantu mengatur barisan siswa sebelum upacara di mulai. Selain itu mahasiswa sebagai peserta upacara. Dengan adanya upacara bendera dapat melatih siswa untuk berperan menjadi petugas upacara, membiasakan siswa untuk cinta tanah air dan mengenang jasa para pahlawan.

4. Upacara Bendera Untuk Memperingati Hari Nasional

Upacara bendera yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa selama PLT yaitu upacara bendera untuk memperingati hari Kesaktian Pancasila dan upacara bendera untuk memperingati hari Pahlawan.

a. Upacara bendera untuk memperingati hari Kesaktian Pancasila

Upacara ini dilaksanakan pada hari Minggu 1 Oktober 2017 yang diselenggarakan di halaman sekolah. kegiatan ini diikuti oleh seluruh siswa dan guru/karyawan SLB A Yaketunis. Upacara bendera ini dilaksanakan dari pukul 07.30 s/d 08.15 WIB. Kegiatan yang dilakukan diantaranya pengibaran bendera merah putih, pembacaan teks Pancasila, amanat dari Pembina upacara, dan pembacaan iklar dari pemerintah RI.

Kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa diantaranya mempersiapkan upacara bendera, berlatih sebagai petugas upacara, mencetak perlengkapan upacara, mengondisikan peserta upacara, dan menjadi petugas upacara.

b. Upacara bendera untuk memperingati hari Pahlawan

Upacara bendera untuk memperingati hari Pahlawan diselenggarakan pada hari Jum'at 10 November 2017 pada pukul 07.00 s/d 08.00 WIB. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh siswa-siswi SLB A Yaketunis maupun siswa-siswi MTS Yaketunis dan seluruh guru maupun karyawan dari SLB A Yaketunis dan MTS Yaketunis yang diselenggarakan di halaman SLB A Yaketunis.

5. Perpisahan PLT/ Magang III

Perpisahan PLT/Magang III dengan warga sekolah dilaksanakan pada hari Jum'at 17 November 2017. Pelaksanaan kegiatan dilakukan di halaman SLB A Yaketunis. Tujuan dari kegiatan tersebut adalah mahasiswa berpamitan secara langsung kepada seluruh warga sekolah di SLB A Yaketunis. Kegiatan perpisahan mahasiswa PLT diikuti oleh seluruh warga SLB A Yaketunis dan mahasiswa PLT. Adapun susunan acara adalah pembukaan, inti, penutup, dan lain-lain. Berikut susunan acara perpisahan PLT secara umum sebagai berikut:

- a. Pembukaan: menyanyikan lagu Indonesia Raya dan mars YAKETUNIS,
- b. Tilawah dari siswa
- c. Sambutan-sambutan yang terdiri dari sambutan dari ketua tim mahasiswa PLT UNY, sambutan dari guru koordinator PLT/ Magang III, sambutan dari Kepala Sekolah, sambutan dari dosen pembimbing lapangan
- d. Kesan-kesan dari siswa, guru, dan mahasiswa
- e. Pembagian hadiah lomba,
- f. Kata pamitan dari perwakilan mahasiswa,
- g. Pemberian kenang-kenangan, dan
- h. Persembahan dari tim PLT UNY.

Pengalaman yang didapatkan dari kegiatan tersebut adalah menambah pengetahuan mahasiswa dalam pembuatan suatu acara resmi dengan anak-anak tunanetra dan warga sekolah. Memberikan pengalaman dalam berkoordinasi dalam kelompok dan meningkatkan kerjasama kelompok PLT/ Magang III di SLB A Yaketunis.

6. Lomba Peringatan Hari Pahlawan

Dalam rangka memperingati hari pahlawan, mahasiswa membuat kegiatan perlombaan bagi siswa-siswi SLB A Yaketunis. Kegiatan ini dilaksanakan setelah upacara bendera untuk memperingati hari pahlawan pada pukul 08.00 s/d 11.00 WIB yang dilaksanakan di halaman sekolah. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh siswa yang terdiri dari siswa SD dan siswa SMPLB sejumlah 29 siswa. Macam-macam perlombaan yang diadakan oleh mahasiswa terdiri dari empat lomba yaitu lomba puisi yang bertema kepahlawanan untuk siswa kelas IV sampai SMPLB, lomba menyanyi mars SLB A Yaketunis untuk siswa kelas I sampai III, lomba makan krupuk, dan pecah air.

Kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa diantaranya persiapan lomba yang terdiri dari membuat puisi yang bertema pahlawan, mencetak teks puisi dalam

tulisan Braille, membagikan teks puisi pada setiap siswa, berkoordinasi dengan guru yang akan ditunjukkan sebagai juri, pembagian tugas pada setiap mahasiswa, memasang tali raffia yang digunakan untuk menggantungkan krupuk dan plastic yang berisi air, mempersiapkan perlengkapan lomba, dan menyeting tempat lomba. Saat lomba yang terdiri dari pengondisian siswa, penjurian lomba, pengawas lomba, pembagian snack bagi siswa, dan mempersiapkan lomba yang selanjutnya. Setelah penyelenggaraan lomba diantaranya menurunkan tali raffia, menata tempat yang sudah digunakan lomba sebelumnya, membersihkan halaman sekolah yang digunakan sebagai tempat lomba, dan merapikan tempat-tempat yang digunakan untuk lomba.

Pengalaman yang didapat dari kegiatan tersebut adalah merancang suatu permainan yang menarik dan mampu dilakukan oleh siswa tunanetra sehingga menimbulkan keceriaan. Selain itu, mahasiswa dapat menjalin hubungan baik dengan siswa-siswi SLB A Yaketunis.

7. Kerja Bakti

Kerja bakti merupakan kegiatan rutin yang ada di SLB A Yaketunis. Kegiatan tersebut dilakukan setiap hari Sabtu pukul 08.00 WIB sampai 12.00 WIB. Kegiatan ini berupa kerja bakti membersihkan atau merapihkan halaman sekolah, ruang kantor, perpustakaan, dan ruang kelas.

8. Adminitrasi Sekolah

Kegiatan adminitrasi sekolah antara lain:

a. Pembaharuan papan jadwal pelajaran kelas

Program pembaharuan papan jadwal pelajaran merupakan kegiatan administrasi yang perlu dilakukan setiap tahunnya di setiap ajaran baru. Papan ini menginformasikan jadwal pelajaran dari setiap kelas. Pembuatan papan jadwal ini dibuat oleh mahasiswa di bulan Oktober dan November 2017. Mahasiswa menyusun jadwal pelajaran dalam papan jadwal pelajaran dengan berdasar pada jadwal yang telah disusun oleh sekolah dan mulai ditempel di dinding di setiap kelas pada bulan November.

Pengalaman yang didapatkan oleh mahasiswa dalam kegiatan ini diantaranya dapat bekerjasama dengan masing-masing mahasiswa, dapat mengorganisasikan tugas yang sesuai keahlian yang dimiliki oleh setiap mahasiswa, mengetahui kode-kode pelajaran maupun guru pengampu, dan mengetahui cara penghias kelas yang baik.

b. Penataan buku

Program penatan buku merupakan kegiatan administrasi di dalam ruang perpustakaan. Program ini bertujuan untuk merapikan buku paket yang terdapat di kantor guru yang disusun berdasarkan tingkatan kelas dan memisahkan buku guru dan buku siswa. Kegiatan ini untuk mempermudah guru dalam mencari buku paket yang diperlukan. Memisahkan buku yang tidak lagi digunakan dalam pembelajaran perlu di pisahkan dengan buku yang masih digunakan. Selain itu, sekolah juga memiliki program Pojok Baca sehingga penataan buku tidak hanya berfokus di dalam perpustakaan.

Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan Oktober di setiap hari Sabtu yang dibantu oleh guru dengan memperhatikan masukan dari guru. Mahasiswa tidak hanya memisahkan antara buku untuk guru dan siswa namun mahasiswa juga memisahkan buku yang bertuliskan huruf Braille maupun buku yang bertuliskan huruf awas. Pengalaman yang didapatkan oleh mahasiswa dalam kegiatan ini diantaranya mengetahui buku-buku yang sudah tidak dipakai, mengetahui cara pengelompokan buku, dapat berkoordinasi dengan guru, dan pengatministrasian perpustakaan.

c. Pembuatan papan data siswa

Program ini ditujukan untuk memperbarui data siswa yang sudah ada dan sebagai tampilan dalam ruang kelas. Papan data siswa ini berisi foto siswa, nama siswa, biodata siswa, dan cita-cita siswa yang ditempelkan di dinding pada setiap ruang kelas.

Pembuatan papan data siswa ini dilaksanakan di bulan Oktober dan November dengan berdasar data yang dimiliki oleh sekolah dan bertanya langsung pada setiap siswa untuk melengkapi data yang tidak ada. Papan ini telah ditempelkan di dinding setiap kelas sejumlah 13 ruang kelas di bulan November. Pembuatan papan data siswa ini dibuat dengan memperhatikan masukan dari kepala sekolah. Pengalaman yang didapatkan oleh mahasiswa dalam kegiatan ini diantaranya dapat mengorganisasikan tugas sesuai dengan keahlian yang dimiliki oleh setiap mahasiswa, mengetahui data lengkap pada setiap siswa, dan dapat mendisain papan data siswa yang bagus.

d. Pembuatan Mading Kelas

Program ini ditujukan untuk penginformasian kepada siswa yang berisi jadwal pelajaran, tata tertib, dan program 7K yang ditempelkan di dinding pada setiap kelas. Data-data yang diperlukan di dalam mading diperoleh dari infentaris yang dimiliki oleh sekolah.

Pembuatan mading kelas ini dibuat oleh mahasiswa pada bulan Oktober dan November 2017. Mading ini telah ditempelkan oleh mahasiswa di bulan November di setiap kelas sejumlah 13 ruang kelas.

Pengalaman yang didapatkan oleh mahasiswa dalam kegiatan ini diantaranya mengetahui beberapa informasi yang perlu dikenalkan pada siswa, mengorganisasikan tugas sesuai dengan keahlian yang dimiliki oleh setiap kelas, dan dapat bekerjasama dengan semua pihak yang berada di sekolah.

C. Kegiatan Insidental

1. Sosialisasi Program Kerja OSIS

Kegiatan insidental dalam pelaksanaan PLT/ Magang III adalah sosialisasi Program Kerja OSIS periode 2017-2018. Kegiatan ini dilaksanakan di Mushola Yaketunis pada hari Senin 18 September 2017. Kegiatan sosialisasi Program Kerja OSIS diikuti sebanyak 31 siswa dan 9 mahasiswa dengan kegiatan penyampaian program kerja dari masing-masing bidang dan seksi di dalam OSIS.

Kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa dalam kegiatan ini adalah pengondisian siswa dalam memasuki mushola, merapikan tempat duduk siswa, dan pendampingan selama kegiatan berlangsung. Pengalaman yang didapatkan oleh mahasiswa dalam kegiatan ini adalah cara pengondisian siswa tunanetra yang banyak jumlahnya, memahami tata keorganisasian tunanetra, memahami bahwa anak tunanetra juga memiliki hak untuk berorganisasi, memahami cara anak tunanetra dalam usaha mengelola organisasi, dan mengetahui kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan oleh kepengurusan OSIS Yaketunis periode 2017-2018.

2. Kegiatan PRB (Pengurangan Resiko Bencana)

Kegiatan insidental PLT UNY selain Sosialisasi Program Kerja OSIS yaitu Pelatihan PRB. Pelatihan PRB dilaksanakan dengan adanya kerjasama antara SLB A Yaketunis, pemerintah Yogyakarta, dan LSM Lingkar Yogyakarta. Kegiatan ini diselenggarakan pada akhir bulan September sampai awal bulan Oktober 2017. Kegiatan ini diselenggarakan karena adanya program pemerintah tentang sekolah inklusi tanggap bencana dari pemerintah dan program kerja dari SLB A Yaketunis. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh siswa SLB A Yaketunis, guru dan karyawan SLB A Yaketunis, seluruh mahasiswa PLT UNY, perwakilan dari BPBD Yogyakarta, perwakilan dari lembaga-lembaga pendidikan luar biasa di wilayah Yogyakarta, dan relawan dari LSM Lingkar Yogyakarta.

Kegiatan ini berisi pemaparan materi dari BPBD Yogyakarta, pemaparan materi dari Lingkar, simulasi evakuasi bencana, dan pembagian tugas evaluasi bagi

guru dan kariawan SLB A Yaketunis . Kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa di dalam kegiatan ini diantaranya menjadi petugas saat acara pembukaan kegiatan, menyiapkan seting tempat yang akan digunakan, pendampingan siswa selama kegiatan simulasi, membantu guru dalam pembuatan rambu-rambu efakuasi, dan menjadi peserta selama pelatihan.

Pengalaman yang didapatkan oleh mahasiswa dalalm kegiatan ini diantaranya mengetahui materi-materi tanggap bencana, mengetahui cara efakuasi bencana, mengetahui cara pengondisian siswa-siswi tunanetra di dalam kegiatan simulasi bencana, mengetahui cara-cara efakuasi ABK saat bencana, dan dapat bekerjasama dengan banyak pihak.

3. Ziarah Kubur ke Pendi Asrama Yaketunis

Kegiatan ziarah kubur merupakan kegiatan yang memiliki makna moral yang penting. Tujuan kegiatan ziara kubur yaitu mendoakan orang yang sudah meninggal atau orang yang sudah ada di alam kubur. Kegiatan ziara kubur ini di lakukan di daerah Krapyak Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta. Kegiatan pertama yang dilakukan yaitu ke rumah Alm. Bapak Supardi (Pendi Asrama Yaketunis) bertujuan untuk bersilatuhrami kepada keluarga beliau, kemudian dilanjutkan dengan ke kuburan Alm. Bapak Supardi.

4. Kunjungan dari Lembaga Lain

Kunjungan dari lembaga lain bertujuan untuk menjalin kerja sama sekaligus bersilatuhrahmi antar sesama lembaga. Kunjungan ini dilakukan dari beberapa lembaga sekolah yang berkunjung ke sekolah, lembaga tersebut diantaranya :

- a. SD IT Salman Al-Farizi dilaksanakan pada hari Raby, 20 September 2017.
- b. TK Al-Khairat Yogyakarta dilaksanakan pada hari Jumat, 6 Oktober 2017
- c. Kunjungan dari Belanda yang di laksanakan pada hari Kamis, 12 Oktober 2017, yang bertempat di halaman SLB A Yaketunis

5. Sosialisasi Gosok Gigi

Sosialisai gosok gigi merupakan kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa Politeknik Kesehatan Yogyakarta. Kegiatan tersebut berupa pembagian sikat gigi, menghitung gigi, dan cara menggosok gigi dengan benar. Kegiatan ini dilakukan di halaman SLB A Yaketunis pada hari Selasa 3 Oktober 2017 yang diikuti oleh seluruh siswa-siswa SLB A Yaketunis dan mahasiswa serta guru mendampingi siswa.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kegiatan PLT/ Magang III yang dilakukan mendapatkan hasil yang cukup memuaskan. Hal tersebut terbukti tidak ada pengulangan dari guru koordinator PLT. Meskipun

begitu masih banyak kekurangan yang perlu diperbaiki dalam pelaksanaan PLT/ Magang III. PLT/ Magang III dilaksanakan dari 15 September sampai dengan 15 November 2017. Kegiatan yang dilaksanakan selama PLT di SLB A Yaketunis, yakni berupa kegiatan yang bersifat ko-kurikuler, ekstra-kurikuler, dan kegiatan insidental. Kegiatan ko-kurikuler terdiri dari Praktek Mengajar Terbimbing sebanyak 8 kali di kelas dengan mata pelajaran yang berbeda serta mengajar untuk menggantikan kelas kosong sebanyak 10 kali. Kegiatan praktik mengajar dilakukan berdasarkan rencana pembelajaran oleh mahasiswa. Kegiatan mengganti mengajar dilakukan secara spontan melanjutkan materi dari guru, dikarenakan guru berhalangan hadir di kelas untuk mengajar.

Kegiatan ekstra-kurikuler berupa kegiatan retorika dakwah, upacara hari Senin, lomba peringatan hari Pahlawan, upacara bendera memperingati hari Nasional (hari Kesaktian Pancasila dan hari Pahlawan), lomba memperingati hari pahlawan, perpisahan PLT/ Magang III, kerja bakti, dan administrasi sekolah. Kegiatan administrasi sekolah yang dilakukan yakni pembaharuan papan jadwal pelajaran kelas, penataan buku, pembuatan papan data siswa, dan pembuatan mading kelas.

Kegiatan insidental berupa kegiatan sosialisasi program kerja OSIS, Kegiatan PRB (Pengurangan Resiko Bencana), kunjungan dari lembaga lain, sosialisai gosok gigi, dan ziara kubur ke makam pendiri asrama di daerah Krapyak. Kegiatan insidental ini diikuti oleh mahasiswa PLT agar terjalin hubungan yang baik dengan pihak sekolah.

Pembelajaran yang diperoleh, yakni mahasiswa mendapatkan pengalaman menjadi guru anak tunanetra dan menyadari bahwa tugas guru tidak hanya mengajar di kelas. Hambatan yang dialami yakni kesulitan dalam menentukan media dan metode yang tepat dalam mengajar. Solusi yang dilakukan yakni berkonsultasi dengan guru mata pelajaran atau guru kelas yang akan mendampingi praktik serta berkonsultasi dengan teman sesama mahasiswa PLT.

Pelaksanaan PLT/ Magang III menjadikan kreatif dalam membuat media serta metode pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dan kondisi siswa tunanetra yang beragam. Pengalaman belajar yang diperoleh selama PLT adalah pengalaman belajar

terkait pelaksanaan pembelajaran dan pengalaman di luar pelaksanaan pembelajaran. Pengalaman belajar dari pelaksanaan adalah bertambahnya wawasan, pengetahuan, dan pengalaman dalam menemukan berbagai kesulitan dan cara menangani siswa. Setiap siswa memiliki kondisi dan kebutuhan yang berbeda-beda, sehingga dibutuhkan alternatif strategi dalam menangani kesulitan tersebut. Adapun hambatan yang dialami dalam pelaksanaan pembelajaran adalah berupa penggunaan media, pemanfaatan waktu dengan pelaksanaan kegiatan, serta pengkondisian siswa. Solusi yang dilakukan terkait hambatan tersebut adalah memanfaatkan media pembelajaran yang ada atau membuat media pembelajaran yang sekiranya mudah dan mampu untuk dibuat, mengalokasikan dan menerapkan waktu pembelajaran dengan secara tepat, serta berperilaku tegas dalam menghadapi siswa yang mengganggu.

B. Saran

Saran setelah pelaksanaan PLT/ Magang III di SLB A Yaketunis adalah sebagai berikut:

1. Bagi Lembaga UNY

Sebaiknya diadakan evaluasi pada setiap pelaksanaan PLT pada lembaga sekolah yang bersangkutan apakah sudah sesuai dengan tujuan PLT/ Magang III, tidak hanya pada mahasiswa dan dosen pembimbing.

2. Bagi Guru

- a. Mengoptimalkan media, sarana-prasarana yang sudah tersedia di sekolah berupa perpustakaan, alat peraga, mesin printer braille dan sebagainya, agar pembelajaran anak tunanetra dapat dilaksanakan secara optimal.
- b. Memberikan bimbingan dan masukan yang bervariasi dalam pelaksanaan praktik mengajar baik pada saat persiapan, pelaksanaan, maupun setelah pelaksanaan, sehingga memberikan pengetahuan yang bermanfaat bagi mahasiswa.
- c. Memaksimalkan penggunaan sarana prasarana yang ada di sekolah, sehingga dapat mengoptimalkan pelaksanaan pembelajaran akademik maupun non-akademik siswa-siswi SLB-A Yaketunis.

3. Bagi Siswa

- a. Hendaknya di dalam pembelajaran, siswa lebih memperhatikan penjelasan yang diberikan guru.
- b. Bersikap dengan tenang saat pembelajaran sedang berlangsung.
- c. Pemanfaatan perpustakaan dan internet sebagai media belajar.
- d. Pengembangan kemampuan non-akademik melalui ekstrakurikuler maupun kegiatan yang dilakukan oleh OSIS SLB A dan MTs Yaketunis.

- e. Mampu menjalin kerjasama yang baik dengan rekan-rekan mahasiswa baik di dalam kelas maupun di luar kelas.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Dokumentasi Foto Pelaksanaan PLT

 <p>Gambar 1. Praktik Mengajar pada tanggal 26 September 2017. Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di kelas V G.</p>	 <p>Gambar 2. Praktik Mengajar pada tanggal Oktober 2017. Mata Pelajaran Keterampilan kelas I.</p>
 <p>Gambar 3. Praktik Mengajar pada tanggal 4 Oktober 2017. Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV A.</p>	 <p>Gambar 4. Praktik Mengajar pada tanggal 9 Oktober 2017. Mata Pelajaran PKN di kelas II B.</p>
 <p>Gambar 5. Praktik Mengajar pada tanggal 17 Oktober 2017. Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di kelas III.</p>	 <p>Gambar 6. Praktik Mengajar pada tanggal 25 Oktober 2017. Mata Pelajaran Orientasi Mobilitas di kelas IV G.</p>



Gambar 7. Praktek Mengajar pada tanggal 30 Oktober 2017. Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV B.



Gambar 8. Praktik Mengajar pada tanggal 31 Oktober 2017. Mata Pelajaran Matematika di kelas III.



Gambar 9. Ekstra-Kurikuler Retorika Dakwah kelas III dan IV di kelas VI B.



Gambar 10. Upacara Memperingati Hari Kesaktian Pancasila



Gambar 11. Kegiatan Kerja Bakti merapihkan buku-buku di perpustakaan.




Gambar 12. Memperbaharui mading kelas

 <p>Gambar 13. Memperbaharui papan jadwal kelas</p>	 <p>Gambar 14. Pelatihan Simulasi Gempa (PRB)</p>
 <p>Gambar 15. Sosialisasi gosok gigi dari Poltekkes Yogyakarta</p>	 <p>Gambar 16. Pelatihan P3K (PRB)</p>
 <p>Gambar 17. Kunjungan dari Belanda hari Kamis, 12 Oktober 2017</p>	 <p>Gambar 18. Kunjungan dari TK Al-Khairat Yogyakarta pada hari Jumat, 6 Oktober 2017</p>



Lampiran 2. Laporan Dana Pelaksanaan PLT 2017

	LAPORAN DANA PELAKSANAAN PLT TAHUN 2017
---	--

NAMA MAHASISWA : NOK ITA
 NO. MAHASISWA : 14103241035
 FAK/JUR/PR.STUDI : FIP / PLB / PLB

NAMA SEKOLAH : SLB A YAKETUNIS
 ALAMAT SEKOLAH : JL. PARANGTRITIS NO.46,
 DANUNEGARAN

No.	Nama Kegiatan	Serapan Dana (dalam rupiah)				Jumlah
		Hasil Kuantitatif/ Kualitatif	Swadaya Sekolah/ Lembaga	Mahasiswa	Sponsor	
A.	Pembuatan Program PLT					
	1. Observasi dan Penyerahan PLT	Mahasiswa melakukan observasi ke kelas untuk mengetahui kondisi siswa dan mengikuti penyerahan mahasiswa PLT	-	-	-	-
	2. Penyusunan matriks program PLT	Menyusun matrik individu untuk pelaksanaan PLT di SLB A Yaketunis	-	1.000	-	1.000
B.	Adminitrasi Sekolah					
	1. Pembaharuan papan jadwal pelajaran kelas	Memperbaharui papan jadwal setiap kelas yang berjumlah 12 kelas	-	3.000	-	3.000
	2. Penataan buku	Menata buku-buku yang ada di perpustakaan untuk mempermudah guru dalam mencari buku	-	-	-	-
	3. Pembuatan papan data siswa	Memperbarui papan data siswa yang sudah ada untuk ditempel dalam ruang kelas.	15.000	15.000	-	30.000
	4. Pembuatan Mading Kelas	Membuatn dan mendesain mading kelas-kelas untuk diisi dengan hasil karya siswa	45.000	20.000	-	65.000
C.	Kegiatan Ko-kurikuler					

	1. Praktik Mengajar ke-1	Praktik Mengajar kelas V G Mata Pelajaran Bahasa Indonesia	-	1.000	-	1.000
	2. Praktik Mengajar ke-2	Praktik Mengajar kelas I Mata Pelajaran Keterampilan	-	1.000	-	1.000
	3. Praktik Mengajar ke-3	Praktik Mengajar kelas IV A Mata Pelajaran Matematika	-	2.500	-	2.500
	4. Praktik Mengajar ke-4	Praktik Mengajar kelas II B Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan	-	1.000	-	1.000
	5. Praktik Mengajar ke-5	Praktik Mengajar kelas III Mata Pelajaran Bahasa Indonesia	-	2.500	-	2.500
	6. Praktik Mengajar ke-6	Praktik Mengajar kelas IV G Mata Pelajaran Orientasi Mobilitas	-	3.000	-	3.000
	7. Praktik Mengajar ke-7	Praktik Mengajar kelas IV B Mata Pelajaran Bahasa Indonesia	-	1.000	-	1.000
	8. Praktik Mengajar ke-8	Praktik Mengajar kelas I Mata Pelajaran Matematika	-	1.500	-	1.500
	9. Mengisi Kelas Kosong di kelas I, II A, II B, III, IV B, dan V G	Mengajar siswa untuk mengganti guru yang tidak dapat hadir ke kelas untuk mengajar. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan kelas yang kosong	-	-	-	-
D.	Kegiatan Ekstra-kurikuler					
	1. Retorika Dakwah	Mendampingi siswa dalam kegiatan retorika dakwah yang diadakan setiap hari Selasa pukul 13.00	-	-	-	-
	2. Upacara Bendera Hari Senin	Upacara bendera diikuti oleh seluruh warga SLB A Yaketunis dan MTS Yaketunis serta mahasiswa PLT	-	-	-	-
	3. Apel Pagi	Apel pagi dilakukan setiap hari diikuti oleh seluruh warga SLB A Yaketunis dan mahasiswa PLT	-	-	-	-
	4. Olahraga	Mendampingi siswa melakukan olahraga, yang diikuti oleh seluruh siswa, guru, karyawan, dan 9 mahasiswa PLT	-	-	-	-

	5. Lomba Peringatan Hari Pahlawan	Untuk memperingati hari Pahlawan mahasiswa PLT mengadakan lomba-lomba untuk anak-anak, lombanya terdiri dari membaca puisi, menyanyi, pecah air, dan makan kerupuk.	-	20.000	-	20.000
	6. Upacara Memperingati Hari Kesaktian Pancasila	Upacara memperingati hari Kesaktian Pancasila yang diikuti oleh seluruh warga SLB A Yaketunis dan mahasiswa PLT	-	-	-	-
	7. Upacara Memperingati Hari Pahlawan	Upacara memperingati hari Kesaktian Pancasila yang diikuti oleh seluruh warga SLB A Yaketunis, MTS Yaketunis dan mahasiswa PLT	-	-	-	-
	8. Kerja Bakti	Kegiatan kerja bakti dilakukan setiap hari Sabtu, kegiatan tersebut berupa bersih-bersih dan merapihkan lingkungan sekolah, berupa ruang kantor, perpustakaan, kelas, dan halaman. Kegiatan tersebut diikuti oleh mahasiswa PLT dan guru serta karyawan SLB A Yaketunis	100.000	-	-	100.000
E.	Kegiatan Insidental					
	1. Sosialisasi Program Kerja OSIS	Mendampingi siswa SLB dan MTS untuk mengikuti sosialisasi program kerja OSIS yang dilaksanakan di Mushollah	-	-	-	-
	2. Kegiatan PRB	Mengikuti sosialisasi atau pelatihan RPB yang diadakan oleh sekolah yang dilakukan di Aula MTS Yaketunis dan sekitar SLB A Yaketunis	-	-	-	-
	3. Ziara Kubur ke Pendiri Asrama Yaketunis	Mengikuti ziara kubur ke Pendiri Asrama Yaketunis yang terletak di daerah Krapyak Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta. Kegiatan ini diikuti oleh 2 mahasiswa PLT	-	-	-	-
	4. Kunjungan dari lembaga lain	Kunjungan ini dilakukan dari beberapa				

		lembaga sekolah yang berkunjung ke sekolah, lembaga tersebut diantaranya : SD IT Salman Al-Farizi, TK Al-Khairat Yogyakarta, Kunjungan dari Belanda. Kegiatan tersebut diikuti oleh seluruh warga SLB A Yaketunis.				
	Sosialisasi gosok gigi	Mahasiswa mendampingi siswa dalam kegiatan sosialisasi gosok gigi dari mahasiswa Poltekkes Yogyakarta	-	-	-	-
F	Pembuatan Laporan PLT	Laporan yang dibuat berjumlah 2 bandel laporan dengan lampiran berupa foto dokumentasi, matrik, laporan dana, catatan harian, dan jadwal mengajar/ praktik, serta RPP yang telah dibuat selama praktik mengajar	-	100.000	-	100.000
G	Perpisahan PLT	Untuk berpamitan secara langsung kepada seluruh warga SLB A Yaketunis	-	50.000	-	50.000
Jumlah dana			160.000	222.500	-	382.500

Yogyakarta, 15 November 2017


Mengetahui/Menyetujui
Dosen Pembimbing Lapangan


Dr. Ishartiwi, M.Pd
NIP. 19601001 198601 2 001

Kepala SLB A Yaketunis


Sn Andarini Eka Prapti, M.Pd
NIP. 19690630 199203 2 007


Praktikan


Nok Ita
NIM. 14103241035

Lampiran 3. Jadwal Praktik Mengajar di SLB A Yaketunis

JADWAL PRAKTIK MENGAJAR DI SLB A YAKETUNIS

RPP Ke-	Hari, tanggal	Kelas	Nama Siswa	Mapel	Jam Ke-	Guru
1.	Selasa, 26 September 2017	V G	Ridwan	Bahasa Indonesia	3-4	Widodo, S.Pd
2.	Senin, 2 Oktober 2017	I	Syifa Dewi	Keterampilan	3-4	Tri Purwanti, S.Pd
3.	Rabu, 4 Oktober 2017	IV A	Kinan	Matematika	3-4	Sri Wahyuni Edaryati, S.Pd
4.	Senin, 9 Oktober 2017	II B	Zahra Reo Anggely	Pendidikan Kewarganegaraan	3-4	Lina Budhiarti, S.Pd
5.	Selasa, 17 Oktober 2017	III	Nisa Annas	Bahasa Indonesia	3-4	Sofia Patriati Humardani, S.Pd
6.	Rabu, 25 Oktober 2017	IV G	Naufal	Orientasi Mobilitas	1-2	Waidi, S.Pd
7.	Senin, 30 Oktober 2017	IV B	Ferry Rafli Anisa	Bahasa Indonesia	1-2	Dwi Nugroho, A.Md
8.	Selasa, 31 Oktober 2017	III	Nisa Annas	Bahasa Indonesia	3-6	Sofia Patriati Humardani, S.Pd

Lampiran 4. Matriks Program Kerja PLT/ Magang III

	MATRIKS PROGRAM KERJA PLT/ MAGANG III UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA TAHUN 2017
---	---

NAMA MAHASISWA : NOK ITA
 NO. MAHASISWA : 14103241035
 FAK/JUR/PR.STUDI : FIP / PLB / PLB

NAMA SEKOLAH : SLB A YAKETUNIS
 ALAMAT SEKOLAH : JL. PARANGTRITIS NO.46,
 DANUNEGARAN

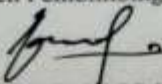
No.	Nama Kegiatan	Jumlah Jam Per Minggu									Jumlah Jam
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	
A.	Pembuatan Program PLT										
	1. Observasi dan Penyerahan PLT	10									10
	2. Penyusunan matriks program PLT	5									5
B.	Adminitrasi Sekolah										
	1. Pembaharuan papan jadwal pelajaran kelas	7	4								11
	2. Penataan buku	7,5		1	1						9,5
	3. Pembuatan papan data siswa								11,5	3,5	15
	4. Pembuatan Mading Kelas					1			12	7	20
C.	Kegiatan Ko-kurikuler (Kegiatan Mengajar)										
	1. Praktik Mengajar Terbimbing 8 kali										
	a. Persiapan										
	1) Konsultasi		0,5	1,5	1	1,5	1	1			5,5
	2) Meminta materi		1	1		0,5	1	0,5			4
	3) Membuat RPP		1	6		2	2	3,5			14,5

	4) Menyiapkan/ membuat media		1	1		2,5					4,5
	b. Mengajar										
	1) Praktik mengajar di kelas		1,5	3	1,5	1,5	1,5	5			9,5
	2) Evaluasi dan tindak lanjut		0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5			3
	2. Mengajar Insidental										
	a. Guru Pengganti kelas I				1,5	1,5					3
	b. Guru Pengganti kelas II A						2				2
	c. Guru Pengganti kelas II B		1,5		1,5		1				4
	d. Guru Pengganti kelas III							4	1,5		5,5
	e. Guru Pengganti kelas IV B							2,5		1,5	4
	f. Guru Pengganti kelas V G		1								1
D.	Kegiatan Ekstra-kurikuler										
	1. Retorika Dakwah	1	1	1	1	1	1	1			7
	2. Upacara Bendera Hari Senin	1	1		1	1	1	1	1	1	8
	3. Upacara Memperingati Hari Kesaktian Pancasila										
	a. Persiapan			3,5							3,5
	b. Pelaksanaan			1,5							1,5
	4. Upacara Memperingati Hari Pahlawan										
	a. Persiapan									0,5	0,5
	b. Pelaksanaan									1	1
	5. Apel Pagi	1	1,5	4	4	5	5	5	5		30,5
	6. Olahraga	1,5	2			1		3,5	1,5		9,5
	7. Lomba Peringatan Hari Pahlawan										
	a. Persiapan								0,5		0,5
	b. Pelaksanaan								1		1
	8. Kerja Bakti		6	1	4	3	1	3,5			18,5
E.	Kegiatan Insidental										
	Sosialisasi Program Kerja OSIS										

	a.Persiapan	0,5								0,5
	b.Pelaksanaan	1								1
	1. Kegiatan PRB		12	2		2,5				16,5
	2. Ziarah Kubur ke Pendiri Asrama Yaketunis						5,5			5,5
	3. Kunjungan dari Lembaga Lain									
	a. Kunjungan dari SD IT Salman AL-Farizi	4								4
	b. Kunjungan dari Belanda					3,5				3,5
	c. Kunjungan dari TK Al-Khairat Yogyakarta					2,5				2,5
	4. Sosialisasi Gosok Gigi									
	a. Persiapan			0,5						0,5
	b. Pelaksanaan			2						2
F	Pembuatan Laporan PLT									
	1. Pengumpulan Informasi							4	2	6
	2. Pembuatan Laporan PLT							2	8	10
G	Perpisahan PLT									
	Penarikan dan Perpisahan PLT								10	10
	Total Jam									270

Yogyakarta, 15 November 2017

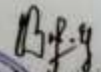
Mengetahui/Menyetujui
Dosen Pembimbing Lapangan



Dr. Ishartiwi, M.Pd
NIP. 19601001 198601 2 001

Kepala SLB A Yaketunis




Ibu Sri Andarini Eka Prapti, M.Pd
NIP. 19690630 199203 2 007

Praktikan




Nok Ita
NIM. 14103241035

Lampiran 5. Catatan Harian PLT

	LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
	CATATAN HARIAN PLT



NAMA MAHASISWA : NOK ITA
 NO. MAHASISWA : 14103241035
 FAK/JUR/PR.STUDI : FIP / PLB / PLB
 DPL : ISHARTIWI, M.Pd.


NAMA SEKOLAH : SLB A YAKETUNIS
 ALAMAT SEKOLAH : JL. PARANGTRITIS NO.46,
 DANUNEGARAN
 GURU PEMBIMBING : AHMAD MASKURI, S.Pd.

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.	Jumat, 15 September 2017	07.00-08.00	Penerjunan dan Apel Pagi	Kegiatan apel pagi sekaligus penerjunan mahasiswa PLT UNY yang dilakukan di halamang SLB A Yaketunis. Kegiatan ini yang diikuti berjumlah kurang lebih 60 orang. Kegiatan ini dilakukan dengan penuh semangat dan antusias dari siswa, guru, dan mahasiswa PLT.	
		08.00-09.30	Olahraga	Kegiatan Olahraga dilakukan setiap hari Jumat, berupa jalan sehat mengelilingi daerah sekitar SLB A Yaketunis. Kegiatan ini diikuti berjumlah kurang lebih 40 orang termasuk guru, murid, dan mahasiswa PLT UNY.	
		09.30-10.00	Jumat Sehat	Kegiatan ini dilakukan setelah olahraga yaitu membagikan snack kepada seluruh siswa SLB A Yaketunis. Kegiatan ini dilakukan dengan penuh antusias dari siswa	


		09.30-10.00	Jumat Sehat	Kegiatan ini dilakukan setelah olahraga yaitu membagikan snack kepada seluruh siswa SLB A Yaketunis. Kegiatan ini dilakukan dengan penuh antusias dari siswa	
		10.30-11.30	Penyusunan Jadwal Praktik Mengajar	Mahasiswa berkonsultasi dengan guru koordinator PLT UNY di SLB A Yaketunis terkait jadwal mengajar dan Mata Pelajaran yang akan diambil serta kelas yang akan di ajar.	
2.	Sabtu, 16 September 2017	07.00-08.00	Rapat Penyusunan Jadwal Praktik Mengajar	Mahasiswa mencermati kode guru dan Mata Pelajaran untuk menentukan jadwal mengajar untuk mahasiswa PLT, yang selanjutnya mahasiswa memilih dan menentukan Mata Pelajaran serta kelas yang akan diajar.	b.
		08.00-12.00	Penjilidan Buku Paket Braille Kurikulum	Penjilidan buku paket braille meliputi kegiatan melubangi/ membolongi dan menjilid buku braille. Kegiatan ini merupakan proyek yang diberikan KEMENDIKBUD kepada SLB A Yaketunis untuk mencetak buku untuk didistribusikan ke sekolah SLB yang berada di daerah Yogyakarta, Gunung Kidul, dan Bantul.	
		13.00-13.30	Merapihkan Buku Paket Kurikulum 2013 edisi Braille	Mahasiswa membantu pihak sekolah dalam penataan dan merapihkan buku yang disesuaikan kelas dan tema masing-masing. Kegiatan ini diikuti oleh 9 orang mahasiswa PLT UNY dan beberapa guru SLB A Yaketunis.	

		13.30-14.00	Penyusunan Jadwal Mengajar Mahasiswa	Kegiatan ini melanjutkan untuk menyusun jadwal mengajar, karena ada beberapa kesalahan dalam penyusunan. Akhirnya jadwal mengajar terbentuk sesuai dengan kriteria pemerataan kelas pada saat mengajar di kelas.	
3.	Senin, 18 September 2017	07.00-08.00	Upacara Bendera Hari Senin	Mengikuti upacara bendera hari Senin. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh warga SLB A Yaketunis, MTS Yaketunis, dan Mahasiswa PLT UNY.	
		08.00-10.00	Penyusunan Jadwal Mengajar	Melanjutkan kegiatan pembuatan jadwal mengajar dan menyusun kembali untuk memastikan tidak ada kesalahan dan sudah merata semuanya. Kegiatan ini diikuti oleh 9 mahasiswa PLT UNY.	
		10.00-10.30	Pengkondisian Siswa untuk Sosialisasi Proker OSIS	Mahasiswa PLT mengarahkan siswa SLB dan MTS untuk mengikuti kegiatan sosialisasi proker OSIS yang dilakukan di Musholla Asrama Yaketunis.	
		10.30-12.00	Pendampingan Sosialisasi Proker OSIS	Kegiatan ini dilakukan dengan OSIS menyampaikan proker yang akan dilaksanakan selama 1 tahun kepengurusan dan mahasiswa ikut mendampingi siswa SLB dan MTS dalam sosialisasi tersebut.	
		13.00-15.00	Menjilid Buku Kurikulum 2013 edisi Braille	Mahasiswa melanjutkan kegiatan menjilid buku kurikulum 2013 edisi braille yang belum selesai untuk dijilid, serta memasang spiral buku. Kegiatan ini diikuti oleh 9 mahasiswa PLT UNY dan beberapa guru yang sedang mengeprint serta menjilid.	

4.	Selasa, 19 September 2017	07.15-07.45	Apel Pagi	Kegiatan apel pagi dilakukan setiap hari selain hari Senin. Kegiatan ini dilakukan di halaman sekolah dan diikuti oleh seluruh siswa, guru, karyawan SLB A Yaketunis	
		08.00-12.00	Observasi	Mahasiswa melakukan observasi ke tiap kelas untuk mengetahui pembelajaran di kelas	
		13.00-15.00	Penyusunan Revisi Jadwal	Menyusun kembali jadwal mengajar karena setelah dikonsultasikan kepada guru koordinator PLT masih ada kesalahan dalam jadwal mengajar.	
5.	Rabu, 20 September 2017	07.15-07.45	Apel Pagi	Kegiatan apel pagi dilakukan setiap hari selain hari Senin. Kegiatan ini dilakukan di halaman sekolah dan diikuti oleh seluruh siswa, guru, karyawan SLB A Yaketunis dan 9 Mahasiswa PLT UNY.	
		07.45-11.00	Kunjungan Sekolah dari SD IT Salman AL-Farizi	Kegiatan kunjungan sekolah dari SD IT Salman AL-Farizi, yang berjumlah kurang lebih 30 orang siswa SD. Kegiatan ini diikuti dengan penuh antusias, semangat, dan menyenangkan.	
		11.00-12.00	Pengkondisian Siswa SD IT Salman AL-Farizi untuk foto bersama	Kegiatan ini dilakukan untuk menyiapkan atau mengkondisikan siswa untuk melakukan foto bersama dengan seluruh warga SLB A Yaketunis. Selain itu, kegiatan selanjutnya penyerahan kenang-kenangan dari SD IT Salman AL-Farizi dan bersalam-salaman.	
		12.00-13.00	Penyusunan Adminitrasi	Kegiatan ini dilakukan untuk membantu pihak sekolah terkait penyusunan adminitrasi yaitu penulisan nota dan harga alat-alat peraga dan pembelajaran sekolah.	

6.	Jumat, 22 September 2017	07.15-07.45	Apel Pagi	Kegiatan apel pagi dilakukan setiap hari selain hari Senin. Kegiatan ini dilakukan di halaman sekolah dan diikuti oleh seluruh siswa, guru, karyawan SLB A Yaketunis dan 9 Mahasiswa PLT UNY.	
		07.45-10.00	Olahraga	Kegiatan olahraga ini merupakan kegiatan rutin yang dilakukan setiap hari jumat pagi setelah apel pagi. Pada kegiatan olahraga kali ini siswa melakukan senam bersama yang dipandu oleh guru olahraga.	
		10.00-12.00	Tasyakuran Milad Yaketunis dan Perpisahan Pensiunan Guru	Tasyakuran ini dilakukan di SLB A Yaketunis dengan acara memperingati hari ulang tahun Yaketunis yaitu pada tanggal 1 Muharrom. Kegiatan ini dilakukan dengan pemotongan tumpeng dan makan bersama seluruh warga SLB A Yaketunis. Perpisahan pensiunan guru yaitu Ibu Siti Syamsidariyah, S.Pd yang merupakan acara selanjutnya. Acara tersebut dengan memberikan kenang-kenangan, ucapan terimakasih atas pengabdian beliau di SLB A Yaketunis.	
7.	Sabtu, 23 September 2017	07.00-08.00	Briefing dengan Guru Koordinator di SLB A Yaketunis	Kegiatan ini merupakan kegiatan briefing, arahan, serta bimbingan oleh guru koordinator di SLB A Yaketunis terkait mahasiswa PLT mulai mengajar Minggu depan.	

		08.00-12.00	Kerja Bakti	Kegiatan kerja bakti dilakukan dengan membersihkan ruang kelas SLB A Yaketunis dan Asrama Laki-Laki. Kegiatan ini diikuti oleh mahasiswa, guru, dan penghuni asrama Yaketunis.	lg.
		12.30-13.00	Meminta Materi Untuk Praktik Mengajar ke-1	Kegiatan ini dilakukan dengan meminta materi bahan ajar atau materi pelajaran untuk praktik mengajar ke-1 di kelas V G dengan Mata Pelajaran Bahasa Indonesia kepada Bapak Widodo, S.Pd.	
		13.00-14.00	Membuat RPP untuk Praktik Mengajar ke-1	Dihasilkan RPP untuk praktik mengajar pertama mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V G dengan materi rumah adat.	
8.	Senin, 25 September 2017	07.00-07.45	Upacara Bendera Hari Senin	Mengikuti upacara bendera hari Senin. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh warga SLB A Yaketunis, MTS Yaketunis, dan Mahasiswa PLT UNY.	lg.
		08.00-08.30	Meminta Materi Untuk Praktik Mengajar	Kegiatan ini dilakukan dengan meminta bahan ajar atau materi pelajaran untuk Praktik Mengajar dengan mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di kelas II B	
		08.30-09.00	Konsultasi RPP untuk Praktik Mengajar ke-1	Mengkonsultasikan RPP pelajaran Bahasa Indonesia untuk Praktik mengajar ke-1 di kelas V G.	
		10.00-11.30	Mengisi Kelas II B	Kegiatan ini dilakukan dengan menggantikan guru yang berhalangan hadir di kelas II B dengan Mata Pelajaran Keterampilan. Yang diikuti oleh 3 orang siswa.	

9.	Selasa, 26 September 2017	07.15-07.45	Apel Pagi	Kegiatan apel pagi dilakukan setiap hari selain hari Senin. Kegiatan ini dilakukan di halaman sekolah dan diikuti oleh seluruh siswa, guru, karyawan SLB A Yaketunis dan 9 Mahasiswa PLT UNY.	
		07.50-08.40	Mengisi Kelas di Kelas V G	Kegiatan ini dilakukan dengan mengisi kelas kosong atau menggantikan guru yang berhalangan hadir di kelas V G dengan Mata Pelajaran Matematika.	
		08.40-09.50	Praktik Mengajar ke-1 Kelas V G	Mahasiswa melakukan Praktik Mengajar Terbimbing di kelas IV G dengan Mata Pelajaran Bahasa Indonesia yang dibimbing oleh Bapak Widodo, S.Pd	
		10.00-12.00	Membantu Menyiapkan Kegiatan PRB (Pengurangan Resiko Bencana)	Kegiatan ini dilakukan untuk membantu guru-guru menyiapkan tempat untuk kegiatan PRB yang akan dilakukan hari Rabu. Kegiatan ini dilakukan dengan kerja sama oleh guru-guru dan mahasiswa PLT serta siswa yang ikut berpartisipasi.	
		13.00-15.00	Kerja Bakti	Kegiatan dilakukan untuk membersihkan halaman sekolah, lantai, ruang untuk tempat PRB, dan menata kursi untuk kegiatan PRB yang diadakan di Aula MTS Yaketunis.	
10.	Rabu, 27 September 2017	07.15-07.45	Apel Pagi	Kegiatan apel pagi dilakukan setiap hari selain hari Senin. Kegiatan ini dilakukan di halaman sekolah dan diikuti oleh seluruh siswa, guru, karyawan SLB A Yaketunis dan 9 Mahasiswa PLT UNY.	





		08.00-09.00	Persiapan untuk Kegiatan PRB (Pengurangan Resiko Bencana)	Mempersiapkan dan menata tempat untuk kegiatan PRB, menata meja presensi untuk tamu undangan, dan menyiapkan presensi. Kegiatan ini dilakukan untuk membantu sekolah dan menjalin kerja sama kepada pihak sekolah.	b.
		09.00-13.30	Kegiatan PRB (Pengurangan Resiko Bencana)	Kegiatan ini dilakukan di Aula MTS Yaketunis, yang dihadiri oleh tamu undangan. Kegiatan awal yaitu upacara pembukaan. Kemudian dilanjutkan dengan materi ke 1 dan 2. Materi yang diberikan terkait dengan pengurangan resiko bencana.	
11.	Kamis, 28 September 2017	08.30-12.00	Kegiatan PRB (Pengurangan Resiko Bencana)	Kegiatan ini melanjutkan kegiatan yang hari Rabu, namun materi PRB tersebut diberikan untuk guru-guru dan mahasiswa PLT UNY. Yang diikuti dengan penuh antusias, semangat, dan kerja sama.	b.
12.	Jumat, 29 September 2017	07.15-07.45	Apel Pagi	Kegiatan apel pagi dilakukan setiap hari selain hari Senin. Kegiatan ini dilakukan di halaman sekolah dan diikuti oleh seluruh siswa, guru, karyawan SLB A Yaketunis dan 9 Mahasiswa PLT UNY.	b.
		08.00-11.30	Pelatihan Simulasi bencana	Kegiatan ini dilakukan di lingkungan SLB A Yaketunis dengan materi pelatihan simulasi bencana gempa oleh LSM Lingkar Yogyakarta. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh Warga SLB A Yaketunis dan Mahasiswa PLT	

13.	Sabtu, 30 September 2017	07.15-07.45	Apel Pagi	Kegiatan apel pagi dilakukan setiap hari selain hari Senin. Kegiatan ini dilakukan di halaman sekolah dan diikuti oleh seluruh guru, karyawan SLB A Yaketunis dan 9 Mahasiswa PLT UNY.	b.
		08.00-09.00	Kerja Bakti	Kegiatan kerja bakti dilakukan setiap hari sabtu, setelah apel pagi. Kegiatan ini membersihkan lingkungan sekolah. Kegiatan dilakukan oleh guru dan mahasiswa PLT UNY.	
		09.00-10.00	Menjilid Buku	Kegiatan ini melanjutkan kegiatan sabtu kemarin untuk menjilid buku yang belum terjilid, dan merapikan buku-buku yang sudah dijilid serta disusun sesuai dengan kelas dan tema.	
		10.30-13.00	Latihan Upacara Memperingati Hari Kesaktian Pancasila	Kegiatan ini dilakukan untuk berlatih menjadi petugas upacara memperingati hari Kesaktian Pancasila yang akan dilakukan pada hari Minggu, 1 Oktober 2017.	
		13.00-13.30	Meminta Materi untuk Praktik Mengajar	Kegiatan ini dilakukan dengan meminta bahan ajar atau materi pelajaran Keterampilan kepada guru Mata Pelajaran Ibu Tri Purwanti, S.Pd.I	
		19.00-22.00	Membuat RPP	Dihasilkan RPP untuk praktik mengajar kelas I dengan mata pelajaran Keterampilan materi meronce membuat gelang dari manik-manik.	
14.	Minggu, 1 Oktober 2017	07.00-08.00	Upacara Memperingati Hari Kesaktian Pancasila	Upacara untuk memperingati hari kesaktian pancasila yang dilakukan di halaman SLB A Yaketunis. Kegiatan ini diikuti oleh guru, karyawan, beberapa siswa, dan mahasiswa PLT sebagai petugas upacara.	b.



		08.00-08.30	Foto Bersama	Kegiatan ini dilakukan setelah upacara untuk memperingati hari kesaktian pancasila, yang selanjutnya dilakukan foto bersama dengan guru, karyawan, siswa dan mahasiswa PLT.	
15.	Senin, 2 Oktober 2017	07.30-08.00	Konsultasi RRP Praktik Mengajar ke-2	Mengkonsultasikan hasil RPP yang sudah dibuat mahasiswa, untuk Praktikmengajar kepada Ibu Tri Purwanti, S.Pd.I	lg.
		08.40-09.50	Praktik Mengajar ke-2 Kelas I	Mahasiswa melakukan Praktik Mengajar Terbimbing di kelas I dengan Mata Pelajaran Keterampilan, materi yang diajarkan yaitu tentang meronce membuat gelang dari manik-manik. Kegiatan praktik ini dibimbing oleh Ibu Tri Purwanti, S.Pd.I	
		10.30-11.00	Meminta Materi untuk Praktik Mengajar	Kegiatan ini dilakukan dengan meminta bahan ajar atau materi pelajaran Matematika kepada guru Mata Pelajaran Ibu Sri Wahyuni Endaryati, S.Pd.	
		18.30-20.00	Membuat RPP	Dihasilkan RPP untuk praktik mengajar kelas IV A dengan mata pelajaran Matematika, materi yang diajarkan yaitu tentang pecahan sederhana dengan media bentuk lingkaran dari karton	
16.	Selasa, 3 Oktober 2017	07.15.07.45	Apel Pagi	Kegiatan apel pagi dilakukan setiap hari selain hari Senin. Kegiatan ini dilakukan di halaman sekolah dan diikuti oleh seluruh siswa, guru, karyawan SLB A Yaketunis dan 9 Mahasiswa PLT UNY.	lg.



		08.00-08.30	Menyiapkan Tempat untuk Sosialisasi dari Poltekkes Kemenkes	Menyiapkan tempat untuk sosialisai dari Poltekkes Kemenkes tentang menyikat gigi, yang dilakukan di halaman SLB A Yaketunis	
		09.00-11.00	Sosialisasi dari Poltekkes Kemenkes Yogyakarta	Kegiatan ini dilakukan di halaman sekolah, dengan materi tentang menggosok gigi dengan benar dan cara mempraktikkan menggosok gigi serta menghitung gigi.	
		19.00-20.00	Menyiapkan Media	Diperoleh media berupa gambar bentuk lingkaran, setengah lingkaran, dan seperempat lingkaran yang dibuat dari kertas karon untuk praktik mengajar di kelas IV A mata pelajaran Matematika	
17.	Rabu, 4 Oktober 2017	07.15-07.45	Apel Pagi	Kegiatan apel pagi dilakukan setiap hari selain hari Senin. Kegiatan ini dilakukan di halaman sekolah dan diikuti oleh seluruh siswa, guru, karyawan SLB A Yaketunis dan 9 Mahasiswa PLT UNY.	68
		07.45-08.00	Konsultasi RPP untuk Praktik Mengajar ke-3	Kegiatan ini dilakukan dengan mengkonsultasikan hasil RPP yang dibuat untuk praktik mengajar ke-3 dengan Mata Pelajaran Matematika kelas IV A	
		08.40-09.50	Praktik Mengajar ke-3 Kelas IV A	Praktik Mengajar Terbimbing di kelas IV A Mata Pelajaran Matematika dengan dibimbing oleh Ibu Sri Wahyuni Endaryati, S.Pd.	
		11.00-14.00	Pelatihan P3K dari PMI	Kegiatan pelatihan ini dilakukan di Aula MTS Yaketunis. Materi dalam pelatihan ini yaitu tentang P3K dan praktik menolong korban yang terkena bencana.	




		18.30-20.00	Membuat RPP	Dihasilkan RPP untuk praktik mengajar kelas II B dengan mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan	
18.	Kamis, 5 Oktober 2017	07.15-07.45	Apel Pagi	Kegiatan apel pagi dilakukan setiap hari selain hari Senin. Kegiatan ini dilakukan di halaman sekolah dan diikuti oleh seluruh siswa, guru, karyawan SLB A Yaketunis dan 9 Mahasiswa PLT UNY.	b.
		08.00-08.45	Konsultasi RPP	Mahasiswa melakukan konsultasi RPP untuk praktik mengajar ke-4 dengan mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di kelas II B	
		09.30-11.00	Pendampingan Simulasi Gempa Bumi	Kegiatan Pendampingan simulasi ini dilakukan di lingkungan SLB A Yaketunis, dengan mesimulasikan kejadian gempa yang ada di sekolah. Kegiatan ini didampingi oleh LSM Lingkar Yogyakarta.	
19.	Jumat, 6 Oktober 2017	07.15.07-45	Apel Pagi	Kegiatan apel pagi dilakukan setiap hari selain hari Senin. Kegiatan ini dilakukan di halaman sekolah dan diikuti oleh seluruh siswa, guru, karyawan SLB A Yaketunis dan 9 Mahasiswa PLT UNY.	b.
		08.00-10.30	Kunjungan dari TK Al-Khairat Yogyakarta	Kegiatan kunjungan dari TK Al-Khairat Yogyakarta, yang berjumlah kurang lebih 60 orang siswa. Kegiatan ini diikuti dengan penuh antusias, semangat, dan menyenangkan.	

20.	Sabtu, 7 Oktober 2017	07.15-07.45	Apel Pagi	Kegiatan apel pagi dilakukan setiap hari selain hari Senin. Kegiatan ini dilakukan di halaman sekolah dan diikuti oleh seluruh guru, karyawan SLB A Yaketunis dan 9 Mahasiswa PLT UNY.	
		08.00-12.00	Kerja Bakti	Seluruh mahasiswa PLT UNY membantu guru untuk merapikan ruang gudang, ruang kantor, dan beberapa ruang kelas.	
21.	Senin, 9 Oktober 2017	07.00-07.45	Upacara Bendera Hari Senin	Kualitatif: kegiatan ini diadakan di halaman SLB A Yaketunis, yang dilakukan setiap hari Senin. Kegiatan upacara hari senin ini gabungan dari SLB A dan MTS Yaketunis.	
		08.40-09.50	Praktik Mengajar ke-4 kelas II B	Mahasiswa melakukan praktek mengajar di kelas II B dengan Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kuantitatif: kegiatan ini diikuti sebanyak 3 siswa dan 1 mahasiswa	
		11.00-12.00	Membantu Guru Membuat RPP	Kegiatan yang dilakukan yaitu membantu guru dalam pembuatan RPP untuk sekolah, kegiatan ini dilakukan di Posko PLT UNY atau Perpustakaan	
22.	Selasa, 10 Oktober 2017	07.15-07.45	Apel Pagi	Kegiatan apel pagi dilakukan setiap hari selain hari Senin. Kegiatan ini dilakukan di halaman sekolah dan diikuti oleh seluruh siswa, guru, karyawan SLB A Yaketunis dan Mahasiswa PLT UNY.	
23.	Rabu, 11 Oktober 2017	07.15-07.45	Apel Pagi	Kegiatan apel pagi dilakukan setiap hari selain hari Senin. Kegiatan ini dilakukan di halaman sekolah dan diikuti oleh seluruh siswa, guru, karyawan dan mahasiswa PLT.	




		07.45-08.40	Pendampingan Pelajaran Seni Budaya Kelas I dan II B	Mendampingi kelas I dan II B Mata Pelajaran Seni Budaya di Ruang Musik dengan di dampingi oleh guru mata pelajaran Bapak Ahmad Maskuri, S.Pd	
		08.40-09.50	Mengisi Kelas Kosong Kelas II B	Mahasiswa menggantikan guru yang berhalangan hadir ke sekolah. Mahasiswa mengisi kelas dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia materi cerita dongeng .	
24.	Kamis, 12 Oktober 2017	07.15-07.45	Apel Pagi	Kegiatan apel pagi dilakukan setiap hari selain hari Senin. Kegiatan ini dilakukan di halaman sekolah dan diikuti oleh seluruh siswa, guru, karyawan SLB A Yaketunis dan Mahasiswa PLT UNY.	68
		08.30-12.00	Pendampingan Kunjungan dari Belanda	Mendampingi kunjungan mahasiswa dari belanda mengelilingi sekolah dan ikut masuk ke kelas.	
		12.30-13.00	Meminta Materi untuk Praktik Mengajar ke-5	Mahasiswa meminta materi untuk praktik mengajar di kelas III dengan materi Bahasa Indonesia/ Tematik dengan Pendidikan Kewarganegaraan dan Matematika	
		19.00-20.00	Membuat RPP	Dihasilkan RPP untuk praktik mengajar kelas III dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia/ Tematik dengan pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dan Matematika.	


25.	Jumat, 13 Oktober 2017	07.15-07.45	Apel Pagi	Kegiatan apel pagi dilakukan setiap hari selain hari Senin. Kegiatan ini dilakukan di halaman sekolah dan diikuti oleh seluruh siswa, guru, karyawan SLB A Yaketunis dan Mahasiswa PLT UNY.	
		08.00-09.00	Olahraga	Mahasiswa PLT membantu guru mendampingi siswa dalam olahraga dan senam. Kegiatan ini diikuti sebanyak 25 siswa, 5 guru, dan 9 mahasiswa PLT.	
		13.00-14.00	Persiapan Pembuatan Mading	Mahasiswa melakukan rapat intern tentang pembagian tugas dan isi konten dalam pembuatan mading kelas, kegiatan ini diikuti oleh 9 mahasiswa PLT.	
26.	Sabtu, 14 Oktober 2017	07.15-07.45	Apel Pagi	Kegiatan apel pagi dilakukan setiap hari selain hari Senin. Kegiatan ini dilakukan di halaman sekolah dan diikuti oleh seluruh guru, karyawan SLB A Yaketunis dan Mahasiswa PLT UNY.	
		07.45-09.00	Persipan Menghias Kelas (Mading)	Mahasiswa melakukan persiapan untuk menghias kelas-kelas. Kegiatan ini diikuti oleh 9 mahasiswa PLT.	
		09.00-12.00	Kerja Bakti	Seluruh mahasiswa PLT melakukan kerja bakti yang dilakukan di SLB A Yaketunis. Kegiatan ini dilakukan dengan membantu guru untuk merapikan ruang kantor dan ruang keterampilan.	

27.	Senin, 16 Oktober 2017	07.00-07.45	Upacara Bendera Hari Senin	Kualitatif: kegiatan ini diadakan di halaman SLB A Yaketunis, yang dilakukan setiap hari Senin. Kegiatan upacara hari senin ini gabungan dari SLB A dan MTS Yaketunis Kuantitatif: kegiatan ini diikuti sebanyak 47 murid, 29 guru / tenaga kependidikan, dan 9 mahasiswa PLT UNY.	
		09.50-10.30	Konsultasi RPP	Mahasiswa mengkonsultasikan RPP untuk praktik mengajar ke-5 ke guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas III	
		20.00-22.00	Membuat Media	Dihasilkan media pembelajaran berupa tulisan soal-soal braille matematika kelas III penjumlahan dan pengurangan, serta tata tertib yang ada di sekolah yang ditulis di kertas HVS.	
28.	Selasa, 17 Oktober 2017	07.15-07.45	Apel Pagi	Kegiatan apel pagi dilakukan setiap hari selain hari Senin. Kegiatan ini dilakukan di halaman sekolah dan diikuti oleh seluruh siswa, guru, karyawan SLB A Yaketunis dan Mahasiswa PLT UNY.	
		08.00-08.30	Menyiapkan Media dan Bahan untuk Praktik Mengajar	Mahasiswa mempersiapkan media dan bahan-bahan yang akan digunakan untuk praktik mengajar di kelas III dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia	
		08.40-09.50	Praktik Mengajar ke-5 di Kelas III	Mahasiswa melakukan praktik mengajar ke-5 di kelas III dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia/ Tematik dengan pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dan Matematika. Materi yang diajarkan tentang penjumlahan dan pengurangan serta tata tertib yang ada di sekolah.	



29.	Rabu, 18 Oktober 2017	07.15-07.45	Apel Pagi	Kegiatan apel pagi dilakukan setiap hari selain hari Senin. Kegiatan ini dilakukan di halaman sekolah dan diikuti oleh seluruh siswa, guru, karyawan SLB A Yaketunis dan Mahasiswa PLT UNY.	
		08.00-08.40	Mendampingi Mata Pelajaran Seni Budaya	Mahasiswa mendampingi siswa kelas I, II A, dan II B mata pelajaran Seni Budaya tentang musik yang dilakukan di ruang musik, dengan di dampingi oleh bapak Ahmad Maskuri, S.Pd.	
30.	Kamis, 19 Oktober 2017	07.15-07.45	Apel Pagi	Kegiatan apel pagi dilakukan setiap hari selain hari Senin. Kegiatan ini dilakukan di halaman sekolah dan diikuti oleh seluruh siswa, guru, karyawan dan Mahasiswa PLT.	
		08.00-10.00	Mendampingi Siswa Kelas II A	Mendampingi siswa kelas II A berkeliling sekolah, mengajari siswa menyanyi lagu Mars SLB A Yaketunis.	
31.	Jumat, 20 Oktober 2017	07.15-07.45	Apel Pagi	Kegiatan apel pagi dilakukan setiap hari selain hari Senin. Kegiatan ini dilakukan di halaman sekolah dan diikuti oleh seluruh siswa, guru, karyawan SLB A Yaketunis dan Mahasiswa PLT UNY.	
32.	Sabtu, 21 Oktober 2017	07.15-07.45	Apel Pagi	Kegiatan apel pagi dilakukan setiap hari selain hari Senin. Kegiatan ini dilakukan di halaman sekolah dan diikuti oleh seluruh guru, karyawan SLB A Yaketunis dan Mahasiswa PLT UNY.	

		08.00-09.00	Kerja Bakti	Mahasiswa melakukan kerja bakti sekitar ruang kantor guru dengan memindahkan barang-barang yang ada di dalam untuk dibawa keluar untuk dirapihkan.	lg.
		09.00-14.30	Pendampingan Ziarah ke Kuburan Pendiri Asrama Yaketunis	Mendampingi siswa-siswi Asrama Yaketunis untuk melakukan ziara kubur ke kuburan pendiri asrama Yaketunis, yang berada di daerah Krapyak Yogyakarta.	
33.	Senin, 23 Oktober 2017	07.00-07.45	Upacara Bendera Hari Senin	Kegiatan ini diadakan di halaman SLB A Yaketunis, yang dilakukan setiap hari Senin. Kegiatan upacara hari senin ini gabungan dari SLB A dan MTS Yaketunis	lg.
		09.00-09.30	Meminta Materi untuk Praktik Mengajar ke-6	Mahasiswa meminta materi untuk praktik mengajar ke-6 di kelas IV G dengan mata pelajaran Orientasi Mobilitas.	
		09.30-10.15	Meminta Materi untuk Praktik Mengajar ke-7	Mahasiswa meminta materi untuk praktik mengajar ke-7 di kelas IV B dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia	
		19.00-20.00	Membuat RPP	Dihasilkan RPP untuk praktik mengajar ke-6 kelas IV G dengan mata pelajaran Orientasi Mobilitas	
34.	Selasa, 24 Oktober 2017	07.15-07.45	Apel Pagi	Kegiatan apel pagi dilakukan setiap hari selain hari Senin. Kegiatan ini dilakukan di halaman sekolah dan diikuti oleh seluruh siswa, guru, karyawan SLB A Yaketunis dan Mahasiswa PLT UNY.	lg.
		09.00-10.00	Konsultasi RPP	Mahasiswa melakukan konsultasi RPP untuk praktik mengajar ke-6 di kelas IV G dengan mata pelajaran Orientasi Mobilitas.	

		10.05-11.15	Mengisi kelas II B	Mahasiswa menggantikan guru yang berhalangan hadir di kelas II B, dengan mata pelajaran ADL (Aktivitas Daily Living/ Kehidupan Sehari-hari) dengan materi melipat mukena, memakai sepatu, dan kaos kaki	
		12.50-14.00	Mendampingi Ekstrakurikuler Retorika Dakwah	Mahasiswa mendampingi siswa dalam ekstrakurikuler retorika dakwah pada kelas kecil yaitu dari kelas II sampai kelas V G. Kegiatan retorika dakwah di bimbing oleh Bapak Triyanto, M.Pd.	
35	Rabu, 25 Oktober 2017	07.15-07.45	Apel Pagi	Kegiatan apel pagi dilakukan setiap hari selain hari Senin. Kegiatan ini dilakukan di halaman sekolah dan diikuti oleh seluruh siswa, guru, karyawan SLB A Yaketunis dan Mahasiswa PLT UNY.	
		07.45-08.40	Praktik Mengajar ke-6 kelas IV G	Mahasiswa melakukan praktik mengajar ke-6 di kelas IV G dengan mata pelajaran Orientasi Mobilitas dengan dibimbing oleh Bapak Waidi, S.Pd.	
36.	Kamis, 26 Oktober 2017	07.15-07.45	Apel Pagi	Kegiatan apel pagi dilakukan setiap hari selain hari Senin. Kegiatan ini dilakukan di halaman sekolah dan diikuti oleh seluruh siswa, guru, karyawan SLB A Yaketunis dan Mahasiswa PLT UNY.	

		08.40-09.50	Mengisi Kelas IV B	Mahasiswa menggantikan guru yang berhalangan hadir, dengan mahasiswa mengisi mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV B pada jam ke 3 dan 4, dengan materi tempa-tempat umum yang ada di sekolah.	
		10.05-11.15	Mendampingi Massage	Mahasiswa mendampingi siswa kelas III, IV B, V A, dan V G dalam mata pelajaran khusus massage yang di bimbing oleh Bapak Widodo, S.Pd.	
37.	Jumat, 27 Oktober 2017	07.15-07.45	Apel Pagi	Kegiatan apel pagi dilakukan setiap hari selain hari Senin. Kegiatan ini dilakukan di halaman sekolah dan diikuti oleh seluruh siswa, guru, karyawan SLB A Yaketunis dan Mahasiswa PLT UNY.	
		08.00-11.30	Mendampingi Siswa Renang	Mahasiswa mendampingi siswa-siswi berenang di rumah salah satu guru di SLB A Yaketunis. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh warga SLB A Yaketunis dan 8 mahasiswa PLT.	
		19.00-22.00	Membuat RPP	Dihasilkan RPP praktik mengajar ke-7 di kelas IV B, mata pelajaran Bahasa Indonesia materi tentang menulis surat pribadi.	
38.	Sabtu, 28 Oktober 2017	07.15-07.45	Apel Pagi	Kegiatan apel pagi dilakukan setiap hari selain hari Senin. Kegiatan ini dilakukan di halaman sekolah dan diikuti oleh seluruh guru, karyawan SLB A Yaketunis dan Mahasiswa PLT UNY.	

		08.00-11.30	Kerja Bakti	Mahasiswa, guru, dan karyawan SLB A Yaketunis melakukan kegiatan kerja bakti membersihkan dan merapihkan buku-buku yang ada di ruang perpustakaan	
		12.00-12.30	Konsultasi RPP	Mahasiswa melakukan konsultasi RPP praktik mengajar ke-7 di kelas IV B, mata pelajaran Bahasan Indonesia materi tentang menulis surat pribadi	
39.	Senin, 30 Oktober 2017	07.00-07.45	Upacara Bendera Hari Senin	Kegiatan ini diadakan di halaman SLB A Yaketunis, yang dilakukan setiap hari Senin. Kegiatan upacara hari senin ini gabungan dari SLB A dan MTS Yaketunis	b
		07.45-08.40	Praktik Mengajar ke-7 di kelas IV B	Mahasiswa melakukan praktik mengajar ke-7 di kelas IV B, mata pelajaran Bahasa Indonesia materi tentang menulis surat pribadi	
		09.00-09.30	Meminta materi	Mahasiswa meminta materi untuk praktik mengajar ke-8 di kelas III mata pelajaran Matematika .	
		10.00-11.30	Membuat RPP	Dihasilan RPP untuk praktik mengajar ke-8 di kelas III dengan mata pelajaran Matematika materi tentang penjumlahan dan pengurangan dua angka.	
		11.30-12.00	Konsultasi RPP	Mahasiswa melakukan konsultasi RPP untuk praktik mengajar ke-8 di kelas III dengan mata pelajaran Matematika materi tentang penjumlahan dan pengurangan dua angka.	

40.	Selasa, 31 Oktober 2017	07.15-07.45	Apel Pagi	Kegiatan apel pagi dilakukan setiap hari selain hari Senin. Kegiatan ini dilakukan di halaman sekolah dan diikuti oleh seluruh siswa, guru, karyawan SLB A Yaketunis dan Mahasiswa PLT UNY.	
		07.45-08.40	Mengisi kelas III	Mahasiswa menggantikan guru di kelas III dengan mata pelajaran PKN, dikarenakan guru mata pelajaran tersebut sedang mempunyai kesibukan	
		08.40-11.15	Praktik Mengajar ke-8 di kelas III	Mahasiswa melakukan praktik mengajar di kelas III dengan mata pelajaran Matematika/ Tematik dengan Bahasa Indonesia dan PKN.	
41.	Rabu, 1 November 2017	07.15-07.45	Apel Pagi	Kegiatan apel pagi dilakukan setiap hari selain hari Senin. Kegiatan ini dilakukan di halaman sekolah dan diikuti oleh seluruh siswa, guru, karyawan SLB A Yaketunis dan Mahasiswa PLT UNY.	
		07.45-09.00	Mendampingi Siswa kelas III	Mahasiswa diminta bantuan oleh guru untuk mendampingi siswa yang sedang prakti orientasi mobilitas melakukan kegiatan berbelanja ke pasar.	
		10.00-11.00	Mendampingi siswa kelas II A	Mahasiswa mendampingi siswa untuk melakukan pembelajaran di luar kelas.	
42.	Kamis, 2 November 2017	07.15-07.45	Apel Pagi	Kegiatan apel pagi dilakukan setiap hari selain hari Senin. Kegiatan ini dilakukan di halaman sekolah dan diikuti oleh seluruh siswa, guru, karyawan SLB A Yaketunis dan Mahasiswa PLT UNY.	



		08.00-10.00	Mengerjakan Laporan PLT	Kegiatan yang dilakukan yaitu mengerjakan laporan Praktik Lapangan Terbimbing selama 2 bulan.	
43.	Jumat, 3 November 2017	07.15-07.45	Apel Pagi	Kegiatan apel pagi dilakukan setiap hari selain hari Senin. Kegiatan ini dilakukan di halaman sekolah dan diikuti oleh seluruh siswa, guru, karyawan SLB A Yaketunis dan Mahasiswa PLT UNY.	b.
		07.45-09.50	Senam dan Olahraga	Mahasiswa mendampingi siswa melakukan senam dan olahraga jumat pagi yang dilakukan di halaman SLB A Yaketunis.	
44.	Sabtu, 4 November 2017	07.15-07.45	Apel Pagi	Kegiatan apel pagi dilakukan setiap hari selain hari Senin. Kegiatan ini dilakukan di halaman sekolah dan diikuti oleh seluruh guru, karyawan SLB A Yaketunis dan Mahasiswa PLT UNY.	b.
		08.00-16.00	Pembuatan Mading Kelas	Mahasiswa melanjutkan dan mempersiapkan pembuatan mading kelas. Kegiatan ini dilakukan di sekolah yang diikuti oleh seluruh mahasiswa PLT	
45.	Senin, 6 November 2017	07.00-07.45	Upacara Bendera Hari Senin	Kegiatan ini diadakan di halaman SLB A Yaketunis, yang dilakukan setiap hari Senin. Kegiatan upacara hari senin ini gabungan dari SLB A dan MTS Yaketunis	b.
		08.00-08.40	Mengerjakan Laporan PLT	Kegiatan yang dilakukan yaitu mengerjakan laporan Praktik Lapangan Terbimbing selama 2 bulan.	

		08.40-09.50	Mengisi Kelas III	Mahasiswa menggantikan guru di kelas III dengan mata pelajaran BTB (Baca Tulis Berhitung) dengan Tematik pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.	
		10.00-18.30	Pembuatan Mading Kelas & Pembraille Jadwal Kelas	Mahasiswa mempersiapkan pembuatan mading kelas dan pembraillean jadwal, tata tertib, dan program 7K.	
46.	Selasa, 7 November 2017	07.15-07.45	Apel Pagi	Kegiatan apel pagi dilakukan setiap hari selain hari Senin. Kegiatan ini dilakukan di halaman sekolah dan diikuti oleh seluruh siswa, guru, karyawan SLB A Yaketunis dan Mahasiswa PLT UNY.	69.
		06.30-07.15	Menempel Papan Jadwal Kelas	Mahasiswa menempel papan jadwal kelas yang sudah di buat mahasiswa	
		10.00-11.30	Konsultasi untuk Persiapan Lomba	Mahasiswa berkoordinasi dengan salah satu guru (Bapak Tri Yanto, M.Pd.) terkait perlombaan yang akan di adakan mahasiswa untuk memperingati hari Pahlawan yang akan dilaksanakan hari Jumat 10 November 2017	
		11.40-12.00	Konsultasi untuk Persiapan Lomba	Mahasiswa berkoordinasi dengan ibu kepala sekolah terkait perlombaan yang akan di adakan mahasiswa untuk memperingati hari Pahlawan yang akan dilaksanakan hari Jumat 10 November 2017	

47.	Rabu, 8 November 2017	07.15-07.45	Apel Pagi	Kegiatan apel pagi dilakukan setiap hari selain hari Senin. Kegiatan ini dilakukan di halaman sekolah dan diikuti oleh seluruh siswa, guru, karyawan SLB A Yaketunis dan Mahasiswa PLT UNY.	lg.
		08.00-15.00	Membuat mading	Seluruh mahasiswa melakukan pembuatan mading dengan kegiatan membuat konten dan membuat hiasan.	
48.	Kamis, 9 November 2017	07.15-07.45	Apel Pagi	Kegiatan apel pagi dilakukan setiap hari selain hari Senin. Kegiatan ini dilakukan di halaman sekolah dan diikuti oleh seluruh siswa, guru, karyawan SLB A Yaketunis dan Mahasiswa PLT UNY.	lg.
		08.00-11.45	Menempel Mading Kelas	Mahasiswa menempel papan mading untuk setiap kelas-kelas	
		13.00-20.00	Persiapan Lomba Memperingati Hari Pahlawan	Mahasiswa melakukan persiapan untuk perlombaan memperingati hari Pahlawan yang akan di adakan hari jumat 10 November 2017	
49.	Jumat, 10 November 2017	06.45-07.15	Persiapan Upacara Hari Pahlawan	Mahasiswa melakukan persiapan untuk upacara memperingati hari pahlawan yang akan diadakan di halaman SLB A Yaketunis.	lg.
		07.15-08.00	Upacara Hari Pahlawan	Upacara memperingati hari Pahlawan yang diadakan di halaman SLB A Yaketunis. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh warga SLB A dan MTS Yaketunis.	
		08.00-11.00	Perlombaan Memperingati Hari Pahlawan	Kegiatan pelombaan untuk memperingati hari Pahlawan, yang diikuti oleh siswa-siswi. Kegiatan ini di lakukan di halaman SLB A Yaketunis.	

		13.00-14.00	Rapat Untuk Menentukan Juara Lomba	Rapat intern antar mahasiswa untuk menentukan juara lomba dari masing-masing perlombaan. Yang diikuti oleh 9 mahasiswa PLT	
50.	Sabtu, 11 November 2017	07.15-07.45	Apel Pagi	Kualitatif: seluruh guru dan mahasiswa mengikuti apel pagi di halaman sekolah yang berisi berdo'a bersama, menyanyikan lagu Indonesia Raya dan mars Yaketunis, arahan dari kepek, dan saling berjabat tangan. Kuantitatif: kegiatan ini diikuti sebanyak 15 guru dan 9 mahasiswa.	b.
		08.00-08.30	meminta tanda tangan guru	Mahasiswa meminta tanda tangan dari guru-guru di dalam RPP untuk kepentingan pembuatan laporan.	
		13.00-15.00	Pembuatan mading	Seluruh mahasiswa melakukan pembuatan mading kelas dengan kegiatan pembersihan kelas, mempersiapkan konten-konten mading, dan penempelan konten di dalam mading kelas.	
51.	Senin, 13 November 2017	07.00-08.00	Upacara bendera	Kualitatif: kegiatan ini diadakan oleh sekolah bekerja sama dengan OSIS secara rutin di hari Senin pagi dan gabungan antara SLB-A YAKETUNIS dengan MTS YAKETUNIS yang bertempat di halaman SLB-A YAKETUNIS. Kuantitatif: kegiatan ini diikuti sebanyak 47 siswa, 29 guru / tenaga kependidikan, dan 9 mahasiswa PLT UNY.	b.

		08.00-10.20 11.30-13.00	Pembuatan konten mading	Mahasiswa membuat konten mading yang berbentuk tulisan braille.	
		13.00-15.00	Persiapan perpisahan PLT	seluruh mahasiswa mempersiapkan persiapan perpisahan PLT dengan kegiatan pembagian tugas, menyusun susunan acara, dan membahas keperluan perpisahan PLT.	
52.	Selasa, 14 November 2017	07.15-07.45	Apel pagi	Kegiatan apel pagi dilakukan setiap hari selain hari Senin. Kegiatan ini dilakukan di halaman sekolah dan diikuti oleh seluruh siswa, guru, karyawan SLB A Yaketunis dan Mahasiswa PLT UNY.	lg.
		08.00-09.00	Mengerjakan Laporan PLT	Mahasiswa mengerjakan laporan individu PLT	
		09.00-10.00	Pendampingan ulang tahun siswa	Seluruh mahasiswa melakukan pendampingan dalam acara ulang tahun salah satu siswa SLB A YAKETUNIS.	
		10.00-12.00	Pembuatan penilaian	Mahasiswa membuat penilaian siswa yang berdasar pada penilaian di dalam RPP dengan hasil pembelajaran.	
53.	Rabu, 15 November 2017	07.15-07.45	Apel Pagi	Kegiatan apel pagi dilakukan setiap hari selain hari Senin. Kegiatan ini dilakukan di halaman sekolah dan diikuti oleh seluruh siswa, guru, karyawan SLB A Yaketunis dan Mahasiswa PLT UNY.	lg.
		07.45-08.40	Mengisi Kelas IV B	Mahasiswa menggantikan guru yang berhalangan hadir di kelas IV B dengan mengisi mata pelajaran Matematika	

		08.40-13.00	Mengerjakan Laporan PLT	Mahasiswa membuat laporan kelompok dan laporan individu	
54.	Kamis, 16 November 2017	07.15-07.45	Apel Pagi	Kegiatan apel pagi dilakukan setiap hari selain hari Senin. Kegiatan ini dilakukan di halaman sekolah dan diikuti oleh seluruh siswa, guru, karyawan SLB A Yaketunis dan Mahasiswa PLT UNY.	
		08.00-11.30	Berkoordinasi dengan guru	Mahasiswa melakukan koordinasi dengan guru-guru yang bertugas saat acara perpisahan PLT dan melobi perkap yang diperlukan saat acara perpisahan PLT.	
		15.00-20.30	Persiapan Perpisahan PLT	Mahasiswa mempersiapkan perlengkapan, peralatan, membeli makanan, membungkus hadiah, dan membeli perlengkapan yang diperlukan untuk perpisahan hari Jumat, 17 November 2017	
55.	Jumat, 17 November 2017	07.15-07.45	Apel Pagi	Kegiatan apel pagi dilakukan setiap hari selain hari Senin. Kegiatan ini dilakukan di halaman sekolah dan diikuti oleh seluruh siswa, guru, karyawan SLB A Yaketunis dan Mahasiswa PLT UNY.	
		07.45-08.40	Persiapan Perpisahan Mahasiswa PLT	Mahasiswa melakukan persiapan di ruang posko PLT untuk menyiapkan makanan, hadiah, dan perlengkapan yang belum terselesaikan	

		08.45-11.30	Acara Perpisahan PLT	Kualitatif: seluruh mahasiswa dan seluruh guru beserta siswa SLB A YAKETUNIS mengikuti acara perpisahan PLT UNY Yang bertempat di halaman sekolah. Kuantitatif: kegiatan ini diikuti sebanyak 29 siswa, 15 guru/tenaga kependidikan, dan 9 mahasiswa PLT UNY.	
		11.30-11.45	Merapihkan tempat Perpisahan	Mahasiswa dan guru-guru merapihkan kembali tempat dan perkap yang digunakan untuk perpisahan PLT UNY.	
		13.00-14.30	Merapihkan Posko PLT	Seluruh mahasiswa merapihkan tempat posko PLT yang bertempat di ruang rapat lantai 2.	
		15.00-20.30	Persiapan Perpisahan PLT	Mahasiswa mempersiapkan perlengkapan, peralatan, membeli makanan, membungkus hadiah, dan membeli perlengkapan yang diperlukan untuk perpisahan hari Jumat, 17 November 2017	

Yogyakarta, 15 November 2017

Mengetahui/Menyetujui
Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing Lapangan

Praktikan

Dr. Ishartiwi, M.Pd
NIP. 19601001 198601 2 001

Warno, S.Pd
NIP. 19660418 200501 1 004

Nok Ita
NIM. 14103241035

Lampiran 6. RPP Praktik Mengajar

PRAKTEK LAPANGAN TERBIMBING KE-1 RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SLB A Yaketunis Yogyakarta
Satuan Pendidikan : SDLB
Jenis Kelainan : Tunanetra
Tema : Indahnya Kebersamaan
Kelas/Semester : V/1
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit /Jam Pelajaran x 1 Pertemuan

A. Kompetensi Inti

- KI-1 Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- KI-2 Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
- KI-3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan sekolah.
- KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar

Bahasa Indonesia

- 3.1 Mengetahui rumah adat panjang dan rumah adat lontik
- 4.1 Menjelaskan rumah adat panjang dan rumah adat lontik

Matematika

- 3.12 Mengenal sudut lancip, tumpul, dan siku-siku

C. Indikator

- 1. Dapat menceritakan tentang rumah adat panjang dan rumah adat lontik
- 2. Dapat menjelaskan rumah adat panjang dan rumah adat lontik
- 3. Dapat menjelaskan perbedaan antara rumah adat panjang dan rumah adat lontik

4. Dapat membedakan jenis sudut lancip, tumpul, dan siku-siku

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat membedakan rumah adat panjang dan rumah adat lontik dengan benar
2. Siswa dapat membedakan jenis sudut lancip, tumpul, dan siku-siku

D. Materi Pembelajaran

- a. Rumah Adat
- b. Sudut Lancip, tumpul, dan siku-siku

E. Metode/Model Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Metode : Diskusi, dan tanya jawab.

F. Media/alat, Bahan, dan Sumber Belajar

1. Media/alat : Gambar rumah dari kertas
2. Sumber Belajar :
 - a. Buku Siswa *Tema.1 Indahnya Kebersamaan* Kelas 4 SD (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2017) Jakarta: Kemetrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia 2017.
 - b. Buku Guru *Tema.1 Indahnya Kebersamaan* Kelas 4 SD (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2017) Jakarta: Kemetrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia 2017.

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi salam dan mengajak siswa berdoa 2. Guru memberikan pertanyaan tentang pengalaman siswa berkaitan dengan jenis-jenis rumah adat 3. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan yang dicapai 	5 Menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membacakan teks tentang rumah adat 2. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru 3. Siswa diminta untuk menjelaskan bacaan teks rumah adat dengan bimbingan guru 4. Siswa dengan guru bertanya jawab tentang 	60 Menit

	<p>persamaan dan perbedaan rumah adat panjang dan rumah adat lontik dengan bimbingan guru</p> <p>5. Guru memberikan kesempatan siswa untuk merabah gambar rumah adat dari kertas</p> <p>6. Guru menjelaskan tentang sudut lancip, tumpul, dan siku-siku</p> <p>7. Siswa diminta untuk menunjukan sudut lancip, tumpul, dan siku-siku</p> <p>8. Memperhatikan cara siswa menunjukan sudut lancip, tumpul, dan siku-siku</p> <p>9. Siswa diminta untuk menyebutkan benda yang ada di sekitar kelas</p>	
Penutup	<p>1. Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang disampaikan tentang rumah adat dan jenis sudut</p> <p>2. Guru menyampaikan pesan moral kepada siswa untuk senantiasa menghargai keberagaman budaya bangsa</p> <p>3. Guru mengajak siswa untuk berdoa</p>	5Menit


H. Penilaian

- Penilaian Sikap
- Penilaian Pengetahuan :
Instrumen Penilaian : Tes Lisan (Non Tes)
- Penilaian Keterampilan.
Unjuk Kerja

Selasa, 26 September 2017


Mengetahui:

Guru Mata Pelajaran,




Widodo, S.Pd
NIP. 19750116 200801 1 012

Mahasiswa PLT,



Nok Ita
NIM 14103241035

Guru Pembimbing



Ahmad Maskuri, S.Pd
NIP. 19700329 200801 1 005

LAMPIRAN

Ringkasan Materi

a. Pelajaran Bahasa Indonesia

Judul : Rumah Adat

Rumah Panjang

Rumah Panjang merupakan rumah tradisional suku Dayak Kalimantan. Rumah ini memiliki bentuk memanjang dengan panjang kurang lebih 50 meter. Keunikan rumah ini terlihat dari bentuk bangunannya yang panjang. Banyak kepala keluarga yang tinggal di dalamnya. Namun sayang sekali, rumah unik seperti ini sudah jarang ditemukan. Hanya beberapa bangunan saja yang bertahan dan masih berpenghuni.

Rumah Lontik

Rumah Lontik merupakan rumah adat Riau, disebut juga rumah lancang. Bentuk atapnya melengkung ke atas, agak runcing, seperti tanduk kerbau. Dindingnya miring seperti perahu atau lancang. Hal itu melambangkan penghormatan kepada Tuhan dan sesama. Rumah adat Lontik dipengaruhi oleh kebudayaan Minangkabau. Rumah ini banyak terdapat di daerah perbatasan Sumatra Barat. Jumlah anak tangga ganjil.

b. Matematika

Membedakan sudut lancip, tumpul, dan siku-siku

Jenis-jenis sudut antara lain:

- 1) Sudut Lancip
- 2) sudut Siku-Siku
- 3) Sudut Tumpul

LAMPIRAN EVALUASI HASIL BELAJAR

Nama Peserta Didik :
 Kelas :
 Tanggal Pengamatan :
 Materi Pokok :

Instrumen Penilaian Pengetahuan (Non Tes)

No	Kriteria	Keterangan	
		Sudah	Belum
1.	Menyebutkan ciri rumah adat panjang		
2	Menyebutkan asal rumah adat panjang		
3	Menyebutkan asal rumah adat lontik		
4	Menunjukkan bendah yang bersudut lancip		
5	Menunjukkan bendah yang bersudut tumpul		

Catatan : Centang (√) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Penentuan nilai akhir

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100 =$$

Kriteria Penilaian

80-100 % : Sangat baik

20-40%: Kurang

60-80% : Baik

0-20% : Sangat Kurang

40-60% : Cukup

PRAKTEK LAPANGAN TERBIMBING KE-2
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Nama Sekolah : SLB A Yaketunis Yogyakarta
Satuan Pendidikan : SDLB
Jenis Kelainan : Tunanetra
Mata Pelajaran : Keterampilan
Tema : Diriku
Materi : Meronce
Kelas/Semester : I/1
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit /Jam Pelajaran x 1 Pertemuan

A. Kompetensi Inti

- KI-3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan sekolah.
- KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar

Keterampilan

4.4 Membuat karya dari bahan alam

Matematika

4.2 Menggunakan benda kongkrit untuk menelusuri penjumlahan

C. Indikator

Keterampilan

1. Dapat membuat karya dari bahan alam

Matematik

1. Dapat menggunakan bendah konkrit untuk menelusuri penjumlaham

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat membuat karya dari bahan alam
2. Siswa dapat mengenal bentuk manik-manik
3. Siswa dapat melatih gerakan motorik halus

4. Siswa dapat menggunakan bendah konkrit untuk menelusuri penjumlahan

A. Materi Pembelajaran

2. Meronce membuat gelang dari manik-manik
3. Menghitung dari angka 1 sampai 10
4. Membedahkan manik-manik dari terkecil ke terbesar

B. Metode Pembelajaran

1. Tanya jawab
2. Praktek

F. Sumber Belajar

Buku Guru kelas 1 *Tema: Diriku* (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013)

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi salam dan membuka pelajaran dengan menyapa siswa serta menanyakan kabar siswa 2. Guru mengajak berdoa 3. Guru memberikan pertanyaan tentang pengalaman siswa berkaitan dengan membuat kerajinan.“apakah siswa pernah membuat kerajinan?” 4. Guru menyampaikan tujuan dan materi yang akan diajarkan. Belajar membuat kerajinan gelang dari manik-manik 	5 Menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengenalkan bahan-bahan yang digunakan untuk membuat kerajinan gelang. Bahan-bahannya seperti : <ol style="list-style-type: none"> a. Manik-manik ukuran kecil dan sedang b. Kawat/benang c. Mangkuk/tempat untuk menaruh manik-manik 2. Guru mengenalkan macam manik-manik dari ukuran kecil sampai sedang 3. Siswa diminta merabah bahan-bahan yang 	60 Menit

	<p>digunakan membuat gelang</p> <p>4. Guru mengajarkan cara membuat kerajinan gelang dari manik-manik.</p> <p>5. Guru mengajak siswa untuk menghitung banyaknya manik-manik</p> <p>6. Guru meminta siswa untuk mngurutkan manik-manik dari terkecil</p> <p>7. Guru meminta siswa untuk membandingkan manik-manik</p>	
Penutup	<p>1. Guru bersama siswa menyimpulkan tentang materi yang sudah di ajarkan</p> <p>2. Guru mengajak siswa untuk berdoa</p>	5 Menit

H. Penilaian

1. Penilaian Sikap
2. Penilaian Pengetahuan : Instrumen Penilaian: Tes Lisan
3. Penilaian Keterampilan : Unjuk Kerja

Senin, 2 Oktober 2017


Guru Mata Pelajara,



Tri Purwanti, S.Pd.I

Mengetahui:

Mahasiswa PLT,



Nok Ita
NIM14103241035

Guru Pembimbing,



Ahmad Maskuri, S.Pd
NIP. 19750116 200801 1 012

LAMPIRAN

1. Pelajaran Keterampilan

a. Bahan untuk membuat kerajinan

Bahan alam (kerang atau biji-bijian seperti: biji sawo, biji sirkaya, biji jarak, dan biji kapuk randu)

Bahan buatan (manik-manik yang terbuat dari plastik, kaca, dan logam)

b. Cara membuat kerajinan

- Menyiapkan bahan yang digunakan seperti : manik-manik, benang, wadah dan kawat
- Memilih kawat/benang
- Jika menggunakan benang, ikat ujung tali bagian satu agar bisa memasukan manik-manik tanpa terjatuh di bagian ujung
- Masukkan manik-manik kedalam ujung kawat/benang satu per satu sesuai dengan kreativitas anak
- Setelah terisi penuh oleh manik-manik, ikat ujung tali/kawat yang lain
- Kemudian akhiri rangkaian dengan pengait
- Gelang manik-manik siap dipakai

2. Matematika

1) Menghitung manik-manik dari angka 1 sampai 10

2) Membedahkan bentuk manik-manik dari terkecil sampai terbesar

Lambang bilangan	Nama bilangan
1	Satu
2	Dua
3	Tiga
4	Empat
5	Lima
6	Enam
7	Tujuh
8	Delapan
9	Sembilan
10	Sepuluh

EVALUASI HASIL BELAJAR

Nama Peserta Didik :
Kelas :
Tanggal Pengamatan :
Materi Pokok :

Instrumen Penilaian Pengetahuan (Non Tes)

No	Kriteria	Keterangan	
		Sudah	Belum
1.	Menyebutkan bahan-bahan yang digunakan membuat gelang		
2	Menunjukkan bentuk manik-manik ukuran kecil		
3	Menunjukkan bentuk manik-manik ukuran sedang		
4.	Menghitung manik-manik dari angka 1 sampai 10		

Catatan : Centang (√) pada bagian yang memenuhi kriteria.

PRAKTEK LAPANGAN TERBIMBING KE-3
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Sekolah : SLB A YAKETUNIS

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/Semester : IV/1

Standar Kompetensi:1. Memahami pecahan sederhana dan penggunaannya dalam pemecahan masalah

Kompetensi Dasar :3.1 Mengenal pecahan sederhana

Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit (1 x pertemuan)

A. Indikator :

1. Mengenal pecahan sebagai bagian dari suatu yang utuh
2. Membaca dan menulis pecahan sederhana
3. Menyajikan nilai pecahan dengan menggunakan berbagai bentuk gambar

B. Tujuan Pembelajaran :

Setelah siswa memahami konsep pecahan, maka siswa diharapkan dapat menjelaskan pecahan sebagai bagian dari yang utuh, membaca dan menulis pecahan sederhana, dan menyajikan nilai pecahan dengan menggunakan berbagai bentuk gambar

C. Materi Pembelajaran :

Mengenal Pecahan Sederhana

D. Metode Pembelajaran :

1. Diskusi
2. Tanya jawab.

E. Sumber belajar :

Mahir Matematika kelas IV SD KTSP

F. Kegiatan Pembelajaran

Langkah-Langkah:

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru memberi salam dan membuka pelajaran dengan menyapa siswa serta menanyakan kabar siswa2. Guru mengajak berdoa3. Guru mengenalkan konsep pecahan4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan disampaikan	5 Menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Guru menyampaikan permasalahan yang berkaitan dengan penjumlahan pecahan, misalnya: Paman mempunyai sebuah semangka dibagikan kepada 4 anak tetangganya. Setiap anak menerima sama banyak. Berapa bagian tiap anak? Jika bagian 2 anak dijadikan satu (dijumlah), Dengan bantuan alat peraga berbentuk lingkaran.2. Guru bertanya jawab tentang bagian yang dibagikan kepada siswa3. Guru menjelaskan bahwa bagian dari keseluruhan lingkaran merupakan pecahan4. Siswa dengan bimbingan guru membaca dan menuliskan lambing pecahan5. Siswa menyajikan nilai pecahan dalam berbagai bentuk gambar dan menentukan nilai pecahan dari gambar yang disajikan6. Siswa mengerjakan soal-soal latihan yang terdapat pada buku matematika kelas IV, karangan Madhavi, Ali Andriana Kamal, dan Adenoviria Halaman 111	60 Menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none">1. Guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran yang sudah diajarkan2. Guru mengajak siswa untuk berdoa	5 Menit

G. Penilaian

1. Penilaian Proses

Mengamati kegiatan setiap siswa dalam pembelajaran baik dalam diskusi kelompok, diskusi kelas maupun kerja individu, pengamatan menggunakan instrumen berikut:

2. Penilaian Pengetahuan :

Instrumen Penilaian : Tes Tulisan

3. Penilaian Keterampilan

Rubik Kegiatan Aktivitas Fisik

Rabu, 4 Oktober 2017

Guru Mata Pelajara,



Sri Wahyu Endaryati, S.Pd
NIP. 19760823 200801 2 015

Mahasiswa PLT,



Nok Ita
NIM14103241035

Mengetahui

Guru Pembimbing,

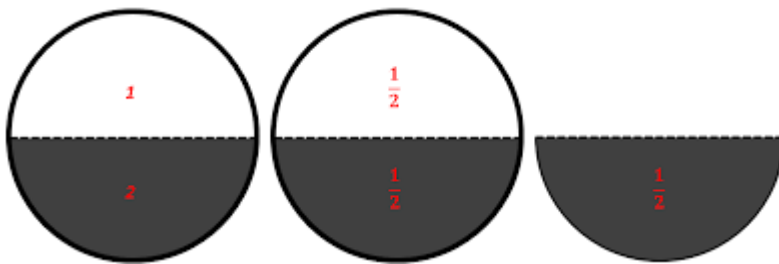


Ahmad Maskuri, S.Pd
NIP. 19700329 200801 1 012

LAMPIRAN

Pengertian pecahan

Pecahan menyatakan banyaknya bagian dari suatu benda utuh yang membagi ke dalam beberapa bagian yang sama. Seperti gambar dibawah ini :



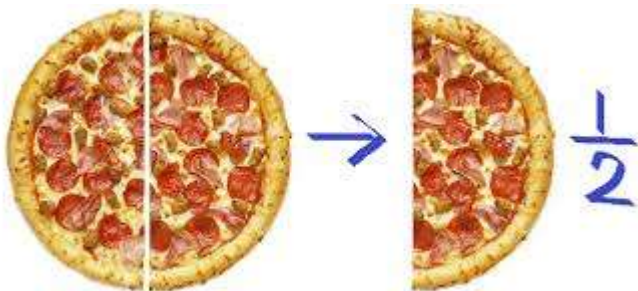
Untuk mengingat kembali pengertian pecahan, coba perhatikanlah cerita di bawah ini!?

Tina, Ari, dan Lora diberi kue berbentuk lingkaran

Masing-masing mendapat 1 kue



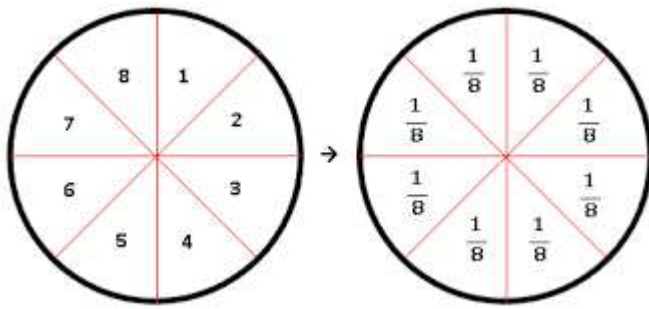
Tina memotong kuenya menjadi 2 bagian yang sama. Tina kemudian memakan 1 dari 2 bagian tersebut. Bagian kue yang dimakan tina dapat menyatakan dengan pecahan $\frac{1}{2}$



Ari memotong kuenya menjadi 3 bagian yang sama. kemudian memakanya 2 dari 3 bagian tersebut. Bagian kue yang dimakan ari dapat dinyatakan dengan pecahan $\frac{2}{3}$

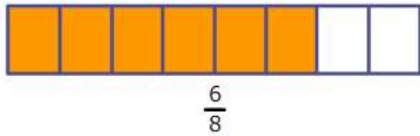
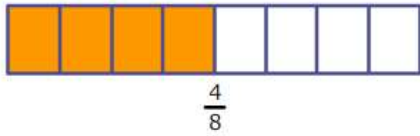
Contoh :

Pernahkah kamu membagi suatu makanan kepada teman-temanmu? Misalnya pada saat kamu ulang tahun. Coba perhatikanlah kue ulang tahun sebelumnya. Kue tersebut dibagi menjadi delapan bagian sama besar. Berapakah bagian Arman dibanding keseluruhan? Bagian Arman adalah $\frac{1}{8}$ dari keseluruhan. $\frac{1}{8}$ adalah bilangan pecahan dan dibaca “satu per delapan”.



$$\frac{1}{8}$$

artinya angka 1 disebut sebagai pembilang, sedangkan angka 8 disebut sebagai penyebut. Contoh soal



1. Yang diarsir 4 bagian dari keseluruhan 8 bagian. Jadi pecahan daerah yang diarsir adalah $\frac{4}{8}$
2. Yang diarsir 6 bagian dari keseluruhan 8 bagian. Jadi pecahan daerah yang diarsir adalah $\frac{6}{8}$

EVALUASI HASIL BELAJAR

Nama Peserta Didik : Kinan
Kelas : IV
Tanggal Pengamatan : 4 Oktober 2017
Materi Pokok : Mengetahui Pecahan Sederhana

Lembar Penilaian

No	Kriteria soal	Jawaban	Benar	Salah
1.	Dani membeli 5 buah jeruk. 2 buah jeruk diberikan kepada adiknya. Banyaknya jeruk yang masih tersisah adalah ... bagian dari semuanya.	$\frac{2}{5}$ Bagian		
2.	Dikelas IV terdapat 40 siswa, terdiri dari 25 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan. Banyaknya siswa perempuan adalah ... bagian dari semua siswa.	$\frac{15}{40}$ Bagian		
3.	Anisa mendapatkan 1 kue berbentuk lingkaran, kemudian kinan memotong kuenya menjadi 4 bagian yang sama. Anisa Banyaknya bagian kue tersebut adalah....	$\frac{1}{2}$ Bagian		

Catatan: Penetapan nilai akhir : jumlah total x 10 =

PENILAIAN HASIL BELAJAR

Lembar penilaian :

Petunjuk :

Lembar ini diisi oleh guru untuk menilai pengetahuan peserta didik. Berilah tanda ceklis (√) pada kolom skor sesuai dengan sikap ditunjukkan oleh peserta didik dengan kriteria sebagai berikut :

- 1 : Kurang, apabila peserta didik belum mampu melakukan praktik
- 2 : Cukup, apabila peserta didik mampu melakukan praktik namun masih membutuhkan bantuan
- 3 : Baik, apabila peserta didik mampu melakukan praktik dengan penyempurnaan dari guru
- 4 : Sangat baik, apabila peserta didik mampu melakukan praktik dengan mandiri

No.	Aspek Penilaian	1	2	3	4	Ket
1.	Menyebutkan pecahan sebagai bagian dari suatu yang utuh					
2.	Membaca dan menulis pecahan sederhana					
3.	Menyajikan nilai pecahan dengan menggunakan berbagai bentuk gambar					
	JUMLAH TOTAL					

Penetapan nilai akhir : jumlah total x 10 =

PRAKTEK LAPANGAN KE-4
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Sekolah : SLB A YAKETUNIS
Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan
Kelas/Semester : II/1
Standar Kompetensi : 1. Membiasakan hidup bergotong royong
Kompetensi Dasar : 1.1 Mengenal pentingnya hidup rukun, saling berbagi dan tolong menolong
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit (1 x pertemuan)

A. Indikator :

1. Menjelaskan pentingnya saling tolong menolong
2. Menyebutkan contoh penerapan tolong menolong dalam kehidupan sehari-hari
3. Menyebutkan manfaat tolong menolong
4. Menyebutkan dengan siapa saja manusia harus saling tolong menolong

B. Tujuan Pembelajaran :

1. Siswa dapat menjelaskan pentingnya saling tolong menolong
2. Siswa dapat menyebutkan contoh penerapan tolong menolong dalam kehidupan sehari-hari
3. Siswa dapat menyebutkan manfaat tolong menolong
4. Siswa dapat menyebutkan dengan siapa saja manusia harus saling tolong menolong

C. Materi Pembelajaran :

1. Arti dan pentingnya tolong menolong
2. Manfaat tolong menolong
3. Bacalah cerita dongeng “Semut dan Burung Darah”

D. Metode Pembelajaran :

1. Pendekatan : Saintifik
2. Metode : Diskusi dan Tanyajawab.

E. Sumber belajar

Buku Guru Pendidikan Kewarganegaraan untuk SD kelas II KTSP 2006

F. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru memberi salam dan membuka pelajaran dengan menyapa siswa serta menanyakan kabar siswa2. Guru mengajak berdoa3. Guru memberikan pertanyaan pada siswa “apakah siswa pernah melakukan kegiatan gotong royong?”4. Guru memberikan pertanyaan tentang pengalaman siswa berkaitan dengan tolong menolong. “apakah siswa pernah membantu orang tua dirumah?”5. Guru menyimpulkan dari tanya jawab tersebut dan mengaitkan dengan materi yang akan disampaikan	5 Menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa “Siapa saja orang yang harus ditolong?”2. Guru membacakan cerita tentang tolong menolong3. Siswa menyimak cerita yang dibacakan guru4. Guru meberikan pertanyaan tentang cerita yang sudah dibacakan:<ol style="list-style-type: none">a. Apa yang diucapkan semut kepada burung dara setelah ditolong?b. Bagaimana cara semut hitam membalas budi burung dara?c. Mengapa makhluk hidup harus saling tolong menolong?6. Siswa menjawab pertanyaan guru sehingga terjadi suasana diskusi yang hidup7. Guru menjelaskan pentingnya tolong menolong. Misalnya, setiap anggota keluarga harus saling tolong menolong agar	60 Menit

	mempercepat pekerjaan karena dibantu 8. Guru menjelaskan manfaat tolong menolong. Misalnya Supaya banyak temannya	
Penutup	1. Guru bersama siswa menyimpulkan tentang materi yang sudah di ajarkan 2. Guru menyampaikan pesan moral kepada siswa untuk senantiasa saling tolong menolong dengan sesama 3. Guru mengajak siswa untuk berdoa	6 Menit

G. Penilaian

2. Penilaian Sikap

3. Penilaian Pengetahuan

Instrumen Penilaian: Tes Tertulis

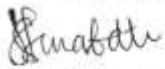
Soal yang diberikan secara lisan atau dibacakan oleh guru berupa soal jawaban singkat. Penskoran pada evaluasi secara lisan yaitu sebagai kegiatan aktif siswa.

4. Penilaian Keterampilan

Rubik Unjuk Kerja

Senin, 9 Oktober 2017


Guru Mata Pelajaran,



Lina Budhiarti, S.Pd
NIP. -


Mengetahui:

Guru Pembimbing,



Ahmad Maskuri, S.Pd
NIP. 19700329 200801 1 005

Mahasiswa PLT,



Nok Ita
NIM14103241035

LAMPIRAN

Ringkasan Materi Pendidikan Kewarganegaraan

1. Arti dan pentingnya tolong menolong

Kata tolong menolong artinya membantu teman atau orang yang mengalami kesulitan. Tolong menolong artinya saling membantu dengan teman atau orang yang ditolong. Orang yang ditolong biasanya banyak temannya. Tolong menolong dapat dilakukan di rumah, di sekolah, dan juga lingkungan masyarakat. Dalam penerapan tolong menolong dalam kehidupan sehari-hari banyak hal dilakukan. Misalnya membantu ibu di rumah membersihkan halaman rumah, memasak, mencuci dan lain sebagainya.

2. Manfaat tolong menolong

- a. Pekerjaan yang berat menjadi ringan karena dilakukan bersama
- b. Saling membantu
- c. Mempererat persaudaraan
- d. Menghemat tenaga

3. Bacalah cerita dongeng “Semut dan Burung Dara”

Udara siang hari sangat panas. Binatang-binatang kehausan. Mereka ingin mencari minum. Negitu pula dengan semut hitam. Ia keluar dari sarangnya. Si semut berjalan menuju telaga.

Karena terburu-buru, semut hitam tercebur ke air telaga. Seekor burung dara melihat si semut. Ia merasa kasihan lalu segera menjatuhkan daun ke dekat semut hitam. Semut naik ke atas daun itu. Selamatlah si semut hitam. Semut hitam lalu berterimakasih kepada burung dara.

Tak lama kemudian, datanglah seorang pemburu. Orang itu mengincar burung dara. Burung dara tidak menyadari ada bahaya. Sang pemburu membidik burung dara. Semut hitam melihatnya. Ia menggigit kaki pemburu. Sang pemburu terkejut dan berteriak! Senapanya jatuh dan meletus.

Burung dara terkejut mendengar suara tembakan. Ia segera terbang menjauh. Selamatlah burung dara. Ia juga berterima kasih kepada si semut hitam. Semut hitam merasa senang. Ia bisa menolong burung dara. Ia telah membalas budi baik burung dara. Sesama makhluk harus tolong-menolong. Jika hidup saling menolong, semuanya akan damai dan bahagia.

PRAKTEK LAPANGAN TERBIMBING KE-5
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Nama Sekolah : SLB A Yaketunis Yogyakarta
Satuan Pendidikan : SDLB
Jenis Kelainan : Tunanetra
Tema : Tematik
Kelas/Semester : III/1
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit /Jam Pelajaran x 1 Pertemuan

A. Kompetensi Inti

- KI-1 Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- KI-2 Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
- KI-3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan sekolah.
- KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar

Bahasa Indonesia

- 2.4 Mendeskripsikan benda atau seseorang berdasarkan ciri-cirinya dengan bahasa yang mudah dipahami orang lain

Matematika

- 4.4 Melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan sampai 50

Pendidikan Kewarganegaraan

- 2.1 Mengenal aturan-aturan yang berlaku di lingkungan masyarakat sekitar
- 2.2 Menyebutkan contoh aturan-aturan yang berlaku di lingkungan masyarakat sekitar.

C. Indikator

Bahasa Indonesia

- 1. Menyebutkan benda atau seseorang berdasarkan ciri-cirinya dengan bahasa yang mudah dipahami orang lain

2. Menuliskan benda atau seseorang berdasarkan ciri-cirinya dengan tulisan yang mudah dipahami orang lain

Matematika

1. Melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan ganjil dan genap sampai 50

Pendidikan Kewarganegaraan

1. Menyebutkan contoh aturan-aturan yang berlaku di lingkungan masyarakat
2. Melaksanakan aturan-aturan yang berlaku di lingkungan masyarakat

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menyebutkan benda-seseorang berdasarkan ciri-cirinya dengan tulisan yang mudah dipahami
2. Siswa dapat melakukan perkalian yang hasilnya bilangan tiga angka dan pembagian tiga angka
3. Siswa dapat menyebutkan aturan-aturan yang berlaku di lingkungan masyarakat

E. Materi Pembelajaran

1. Benda yang ada di kelas
2. Ciri-ciri benda yang ada di kelas
3. Menghitung benda-benda yang ada di sekitar/di dalam kelas dimulai dari kursi, meja, lemari, tas, sepatu, buku-buku, dll
4. Melakukan penjumlahan dengan menggunakan benda yang ada di kelas
Penjumlahan dan pengurangan bilangan ganjil dan genap

Contoh soal:

- a. Berapa jumlah meja yang ada di kelas
 - b. Berapa jumlah kursi yang ada di kelas
 - c. Jumlah buku-buku yang ada di kelas berjumlah 30 buah, jika di kurangi 15 buah buku, berapa jumlah buku yang tersisa
 - d. Jumlah kursi yang ada di kelas berjumlah 35 buah, jika di kurangi 8 kursi berapa jumlah kursi yang tersisa
 - e. Jumlah lemari yang ada di kelas berjumlah 20 buah, jika dikurangi 5 buah lemari berapa jumlah lemari yang tersisa.....
5. Aturan-aturan yang berlaku di sekolah

F. Metode Pembelajaran

1. Metode tanya jawab
2. Metode Diskusi

G. Media, Alat, dan Pembelajaran

- 1. Media : Buku Rangkuman Materi dan tata tertib sekolah
- 2. Alat/Bahan : Benda-benda yang ada di sekitar/ di dalam kelas seperti : meja, kursi, lemari, tas, buku, dll
- 3. Sumber pembelajaran : buku paket bahasa indonesia kelas III SD dan tata tertib SLB A Yaketunis

H. Tahapan-Tahapan Kegiatan Pembelajaran

Tahapan	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Awal	<ul style="list-style-type: none">1. Membuka pembelajaran dengan ucapan salam2. Guru mengajar siswa berdoa bersama-sama3. Guru bertanya kepada siswa “Apakah pernah melanggar aturan-aturan yang berada di sekolah?”4. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan pembelajaran yang dicapai	5 Menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none">1. Guru menjelaskan aturan-aturan yang berada di sekolah2. Siswa diminta untuk menyebutkan salah satu aturan yang berada di sekolah3. Siswa menuliskan aturan-aturan yang berada di sekolah4. Guru meminta siswa untuk menyebutkan benda-benda yang berada di sekitar kelas seperti meja, kursi, lemari, buku, tas, dll dengan bimbingan guru5. Siswa diminta untuk menjelaskan ciri-ciri satu benda yang berada di sekitar kelas6. Guru bersama siswa bertanya jawab tentang ciri-ciri benda yang berada di sekitar kelas7. Guru memberikan kesempatan siswa untuk merubah benda-benda yang berada di sekitar kelas	60 Menit

	<p>8. Siswa bersama guru menghitung jumlah benda yang berada di sekitar kelas</p> <p>9. Siswa melakukan penjumlahan dan pengurangan menggunakan benda yang berada di sekitar kelas dengan bantuan guru</p>	
Penutup	<p>1. Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang sudah disampaikan tentang aturan di sekolah, benda-benda yang berada di sekitar kelas dan ciri-cirinya, dan melakukan perhitungan perkalian dan pembagian</p> <p>2. Guru menyampaikan pesan moral kepada siswa untuk senantiasa menghargai aturan-aturan yang berada di sekolah</p> <p>3. Guru mengajar siswa berdoa bersama</p>	5 Menit

i. Penilaian

1. Teknik Penilain
 - a. Penilaian sikap : cermat, disiplin, tanggung jawab
 - b. Penilian pengetahuan : lisan
 - c. Penilian Keterampilan : unjuk kerja
 2. Bentuk Instrumen Penilaian
- Terlampir

Selasa, 17 Oktober 2017

Mengetahui:

Guru Mata Pelajaran,

Mahasiswa PLT,



Sofia Patria Humardani, S.Pd
NIP.19660128 200701 2 020



Nok Ita
NIM 14103241035

Guru Pembimbing



Ahmad Maskuri, S.Pd
NIP. 19750116 200801 1 005

LAMPIRAN

1. Mata pelajaran : Bahasa Indonesia

a. Benda yang ada di kelas

- 3) Meja belajar
- 4) Kursi
- 5) Lemari
- 6) Buku belajar
- 7) Tas sekolah
- 8) Sepatu

b. Ciri-ciri benda yang ada di kelas

1) Ciri meja belajar

- Meja mempunyai 4 sisi
- Mempunyai 4 sudut
- Mempunya 4 kaki agar dapat berdiri tegak
- Terbuat dari kayu, besi, rotan, plastik dll
- Berbagai macam warnanya
- Alas permukaan atas datar
- Memiliki banyak fungsi contohnya dipakai untuk alas menulis

2) Ciri-ciri tas sekolah

- Memiliki ruang berongga untuk menempatan benda-benda
- Memiliki tali bahu maupun tali pinggang sebagai alat membawa tas
- Bahan yang terbuat dari kulit, anyaman serta, maupun kain
- Merupakan salah satu jenis benda mati
- Memiliki resleting maupun pengait sebagai penutup tas
- Dapat difungsikan untuk membawa berbagai benda

2. Mata pelajaran : Matematika

a. Menghitung benda-benda yang ada di sekitar/di dalam kelas dimulai dari kursi, meja, lemari, tas, sepatu, buku-buku, dll

b. Melakukan penjumlahan dengan menggunakan benda yang ada di kelas

Penjumlahan dan pengurangan bilangan ganjil dan genap

Contoh soal:

- 1) Berapa jumlah meja yang ada di kelas
- 2) Berapa jumlah kursi yang ada di kelas

- 3) Jumlah buku-buku yang ada di kelas berjumlah 30 buah, jika di kurangi 15 buah buku, berapa jumlah buku yang tersisa
- 4) Jumlah kursi yang ada di kelas berjumlah 35 buah, jika di kurangi 8 kursi berapa jumlah kursi yang tersisa
- 5) Jumlah lemari yang ada di kelas berjumlah 20 buah, jika dikurangi 5 buah lemari berapa jumlah lemari yang tersisa.....

3. Mata pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan

Aturan-aturan yang berlaku di sekolah

- 1) Berada di sekolah 5 menit sebelum pelajaran
- 2) Memakai seragam sekolah sesuai ketentuan
- 3) Menjaga kebersihan sekolah
- 4) Berbicara yang baik dan sopan kepada semua siswa, guru, tamu dan lain-lain
- 5) Setiap minggu upacara bendera
- 6) Mengikuti semua kegiatan yang di adakan sekolah
- 7) Mengikuti sholat dzuhur
- 8) Apabila tidak masuk sekolah harus memberi tahu lewat lisan ataupun tulisan
- 9) Dilarang merokok

PRAKTEK LAPANGAN TERBIMBING KE-6
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Sekolah : SLB A YAKETUNIS
Mata Pelajaran : Orientasi Mobilitas
Kelas/Semester : IV/I
Standar Kompetensi : 6. Memahami penggunaan teknik pra tongkat dalam bepergian di lingkungan terbatas
Kompetensi Dasar : 6.1 Menggunakan teknik melindungi diri di lingkungan sekolah
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit (1 x pertemuan)
Hari & Tanggal : Rabu, 25 Oktober 2017

A. Indikator :

1. Melakukan teknik lengan menyilang di atas sejajar bahu
2. Melakukan teknik lengan menyilang ke bawah
3. Melakukan teknik merambat
4. Melakukan teknik kombinasi
5. Melakukan teknik tegak lurus dengan benda/obyek
6. Melakukan teknik mencari benda jatuh

B. Tujuan Pembelajaran :

1. Siswa dapat mempraktekkan teknik lengan menyilang ke atas sejajar bahu
2. Siswa dapat mempraktekkan teknik lengan menyilang ke bawah
3. Siswa dapat mempraktekkan teknik merambat
4. Siswa dapat mempraktekkan teknik kombinasi
5. Siswa dapat mempraktekkan teknik tegak lurus dengan benda/obyek
6. Siswa dapat mempraktekkan teknik mencari benda jatuh

C. Materi Pembelajaran :

Mata Pelajaran : Orientasi Mobilitas
Sub Materi : Teknik-teknik melindungi diri di lingkungan sekolah

1. Teknik lengan menyilang di atas "*Upper Hand and Forem Arm*"
2. Teknik lengan menyilang ke bawah "*Lower Hand and Fore Arm*"
3. Teknik merambat
4. Teknik kombinasi
5. Teknik tegak lurus dengan benda/obyek
6. Teknik mencari benda jatuh

D. Metode Pembelajaran :

- 1. Pendekatan : Saintifik
- 2. Metode : Praktek dan Tanya jawab.

E. Sumber Belajar

- 1. Bahan ajar orientasi mobilitas penyandang tunanetra oleh Sari Rudiwati. Sumber: www.Staff.uny.ac.id
- 2. Teknik mobilitas dan strategi layanan oleh Irham Hosbi. Diklat Program Khusus orientasi dan mobilitas. Sumber: www.file.upi.edu

F. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">1. Guru memberi salam dan membuka pelajaran dengan menyapa siswa serta menanyakan kabar siswa2. Guru mengajak berdoa bersama-sama3. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan yang akan dicapai	5 Menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none">1. Guru mengenalkan teknik-teknik melindungi diri di lingkungan sekolah2. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru3. Siswa diminta untuk menyebutkan salah satu teknik yang digunakan di lingkungan sekolah4. Guru dengan siswa mempraktekkan teknik-teknik melindungi diri di lingkungan sekolah seperti:<ul style="list-style-type: none">a. Teknik lengan menyilang ke atas dan ke bawahb. Teknik merambatc. Teknik tegak lurus dengan benda/obyekd. Teknik mencari benda jatuh5. Guru menjelaskan pentingnya melakukan teknik melindungi diri di lingkungan sekolah agar terhindar dari bahaya yang ada di sekitar lingkungan sekolah. Misalnya: menghindari	60 Menit

	benda-benda yang ada di kelas.	
Penutup	1. Guru bersama siswa menyimpulkan tentang materi yang sudah di ajarkan 2. Guru mengajak siswa untuk berdoa bersama	5 Menit


G. Penilaian

- 1. Penilaian Sikap
- 2. Penilaian Pengetahuan


Instrumen Penilaian: Non Tes
- 3. Penilaian Keterampilan


Rubrik Penilaian Unjuk Kerja

Rabu, 25 November 2017

Guru Mata Pelajara,

 Waidi, S.Pd
 NIP. 19590313 199303 1 002

Mengetahui:

 Guru Pembimbing,

 Ahmad Maskuri, S.Pd
 NIP. 19700329 200801 1 005

Mahasiswa PLT,

 Nok Ita
 NIM14103241035

LAMPIRAN

Mata Pelajaran : Orientasi Mobilitas

Sub Materi : Teknik-teknik melindungi diri di lingkungan sekolah

1. Teknik lengan menyilang di atas "*Upper Hand and Forem Arm*"

Teknik ini digunakan untuk melindungi tubuh bagian atas dan kepala dari benturan objek-objek yang tinggi, seperti kondisi pintu yang setengah terbuka, sudut bangunan yang menonjol, dan tiang listrik. Teknik ini dilakukan dengan cara tangan kanan atau kiri diangkat ke depan atas setinggi bahu dengan menyilang tubuh; sikut membentuk sudut kurang lebih 120 derajat, telapak tangan menghadap ke depan dan ujung jari sejajar dengan bahu. Teknik ini dilakukan dengan rileks dan digunakan dalam lingkungan yang sudah benar-benar dikenal. Misalnya di rumah sendiri, di kelas, dan di kantor. Dengan demikian penyandang tunanetra dapat menggunakan teknik ini dengan tepat

2. Teknik lengan menyilang ke bawah "*Lower Hand and Fore Arm*"

Teknik ini digunakan untuk melindungi tubuh bagian bawah, terutama daerah perut dan pangkal paha, agar tidak terbentur pada objek-objek seperti sudut kursi, meja dan almari, serta tempat jemuran handuk. Teknik ini dilakukan dengan cara tangan kanan atau kiri ke arah bawah menyilang tubuh, telapak tangan diposisikan pada tengah-tengah dan menghadap tubuh, dengan punggung telapak tangan ada di luar. Jarak telapak tangan dan tubuh kurang lebih 20 sentimeter. Seperti teknik "*Upper Hand and Fore Arm*", teknik ini digunakan pada tempat-tempat yang benar-benar sudah dikenal oleh penyandang tunanetra.

3. Teknik merambat

Teknik merambat/menelusuri ini digunakan oleh tunanetra jika ia akan berjalan dan terdapat media atau sarana yang dapat ditelusuri, misalnya : tembok atau dinding meja dan objek-objek lainnya. Cara dari pelaksanaan teknik merambat/menelusuri ini adalah sebagai berikut: lengan kanan atau kiri diluruskan mendekati tembok dengan jari-jari dibengkokkan lemas dan jari kelingking serta jari manis menempel di tembok . sudut lengan dan badan kurang lebih 60 derajat dan jarak badan dengan objek kurang lebih 10 cm.

4. Teknik kombinasi

Teknik kombinasi dilakukan dengan melakukan kombinasi antara tangan menyilang di atas dengan teknik menyilang ke bawah dengan teknik menelusuri objek.

5. Teknik tegak lurus dengan benda/obyek

Teknik tegak lurus dengan benda ini digunakan jika tunanetra ingin lurus dalam berjalan sehingga ia perlu melakukan ancang-ancang. Alam ancang-ancang ini tunanetra perlu memanfaatkan benda atau objek apa saja yang ada. Cara teknik tegak lurus dengan benda bisa menggunakan tumit, telapak kaki, belakang badan maupun telapak tangan.

6. Teknik mencari benda jatuh

Penyandang tunanetra mempunyai benda jatuh penting untuk mendengarkan arah jatuhnya benda tersebut, kemudian menghadapkan muka ke arah sumber suara itu berhenti, Dengan berbuat demikian akan mudah untuk mengadakan pencarian; kemudian segera menuju ke arah suara tersebut untuk menemukan kembali. Untuk mencari benda yang jatuh tersebut ada dua cara :

- a. Dengan jalan membungkukkan badan ke arah benda dengan sikap tangan muka dengan *upper hand* yang disesuaikan dengan situasi. Kemudian tangan mencari dengan teknik membuat lingkaran kecil berupa rabaan ke tempat yang diperkirakan benda jatuh, semakin meluas sampai benda yang jatuh diketemukan.
- b. Dengan jongkok badan tegak lurus, agar kepala tidak membentur sesuatu objek yang mungkin ada di dekat penyandang tunanetra. Setelah tangan memegang lantai/tanah, telapak tangan diletakkan terbuka rata di lantai untuk mencari dengan cara yang sistematis, yaitu dengan cara meraba mulai dari lingkaran kecil dan semakin meluas atau dengan merabakan kedua belah telapak tangan dengan digerakkan ke arah samping, kemudian kembali ke tengah-tengah badan dan diulang-ulang makin menjauh ke depan sampai benda yang jatuh dapat diketemukan kembali.

EVALUASI HASIL BELAJAR

Teknik penilaian : Non tes

Bentuk penilaian : lembar pengamatan

Lembar penilaian :

Petunjuk :

Lembar ini diisi oleh guru untuk menilai pengetahuan peserta didik. Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom skor sesuai dengan sikap ditunjukkan oleh peserta didik dengan kriteria sebagai berikut :

- 1 : Kurang, apabila peserta didik belum mampu melakukan praktik
- 2 : Cukup, apabila peserta didik mampu melakukan praktik namun masih membutuhkan bantuan
- 3 : Baik, apabila peserta didik mampu melakukan praktik dengan penyempurnaan dari guru
- 4 : Sangat baik, apabila peserta didik mampu melakukan praktik dengan mandiri

Nama Peserta Didik :
Kelas :
Tanggal Pengamatan :
Materi Pokok :

Instrmen Penilaian Pengetahuan

No	Aspek Penilaian	Kriteria				Ket
		1	2	3	4	
1.	Menyebutkan salah satu teknik melindungi diri di lingkungan sekolah					
2	Mempraktekkan teknik lengan menyilang di atas sejajar bahu					
3	Mempraktekkan teknik lengan menyilang ke bawah					
4.	Mempraktekkan teknik merambat					
5.	Mempraktekkan teknik kombinasi					
6.	Mempraktekkan teknik tegak lurus dengan benda/obyek					
7.	Siswa sudah dapat mempraktekkan teknik mencari benda jatuh					
	JUMLAH TOTAL					

Catatan : Centang (√) pada kolom yang sesuai.

Penetapan nilai akhir : jumlah total x 7 =

PRAKTEK LAPANGAN TERBIMBING KE-7
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Nama Sekolah : SLB A Yaketunis Yogyakarta
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : IV/I
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit /Jam Pelajaran x 1 Pertemuan

A. Kemampuan Awal (Intelegensi, Menangkap materi, motorik, dan orientasi mobilitas)

a. Rafli

Rafli memiliki penglihatan buta total atau tidak ada siswa penglihatan. Kemampuan awal yang dimiliki siswa yaitu siswa sudah dapat membaca dan menulis huruf Braille , namun dalam pemasangan reglet kedalam kertas dengan benar anak masih belum bisa dan masih terjadi kesalahan. Materi yang disampaikan mudah dipahami dan ditangkap oleh siswa. Kemampuan motorik halus dan kasar pada anak sudah baik, contohnya anak sudah dapat menulis menggunakan stylus. Dalam hal orientasi mobilitas terhadap lingkungan kelas anak sangat baik.

c. Ferry

Ferry memiliki sisa penglihatan atau low vision. Kemampuan awal yang dimiliki siswa yaitu membaca dan menulis huruf braille sudah baik, namun masih ada penghilangan spasi dalam kalimat. Pemasangan reglet kedalam kertas anak sudah dapat melakukannya dengan benar. Materi yang disampaikan guru, mudah siswa pahami dan tangkap. Kemampuan motorik halus dan kasar serta orientasi dan mobilitas pada anak sudah baik

d. Anisa

Anisa memiliki sisa penglihatan atau low vision. Kemampuan awal yang dimiliki siswa yaitu membaca dan menulis huruf braille sudah baik, namun dalam pembelajaran di kelas siswa sangat sulit untuk diajak mengikuti pembelajaran harus mengikut kemauan siswa terlebih dahulu baru siswa mau untuk belajar. Walaupun begitu, dalam hal motorik halus dan kasar serta orientasi mobilitas pada anak sangat baik.

B. Standar Kompetensi

4. Mengetahui penulisan petunjuk, bagian cerita yang dihilangkan, dan penulisan surat

C. Kompetensi Dasar

- 4.5 Menulis surat untuk teman sebaya tentang pengalaman atau cita-cita dengan bahasa yang komunikatif

D. Indikator

1. Menjelaskan secara lisan bagian-bagian yang ada dalam surat
2. Mempraktekkan membuat surat untuk teman sebaya tentang pengalaman atau cita-cita dengan bahasa yang komunikatif

E. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menjelaskan secara lisan bagian-bagian yang ada dalam surat
2. Siswa dapat mempraktekkan membuat surat untuk teman sebaya tentang pengalaman atau cita-cita dengan bahasa yang komunikatif

F. Materi Pembelajaran

Materi : Menulis Surat

Pada pelajaran kali ini kalian akan belajar menulis surat. Sebelum menulissurat sebaiknya kalian memahami EYD Bahasa Indonesia dengan benar.

1. Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)
 - a. Huruf Kapital, Kata, dan Kalimat
 - b. Menggunakan Tanda-Tanda Baca
2. Menulis Surat untuk Teman Sebaya
3. Bagian-Bagian Surat
4. Penggunaan Tanda Koma

G. Metode Pembelajaran

1. Metode tanya jawab
2. Metode Diskusi
3. Praktek

H. Media, Alat, dan Pembelajaran

1. Media : Kertas
2. Alat/Bahan : Reglet dan stylus
3. Sumber pembelajaran : Buku Bahasa Indonesia Untuk SD/MI Kelas 4 (Samidi dan Tri Puspitasari, 2009) . Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional

I. Tahapan-Tahapan Kegiatan Pembelajaran

Tahapan	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Awal	<ol style="list-style-type: none">1. Guru membuka pembelajaran dengan ucapan salam2. Guru mengajar siswa berdoa bersama-sama3. Guru bertanya kepada siswa “Apakah pernah membuat surat untuk teman atau keluarga?”4. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan pembelajaran yang dicapai	5 Menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Guru menjelaskan hal-hal yang harus diperhatikan dalam surat2. Siswa diminta untuk menyebutkan bagian-bagian yang ada dalam surat3. Guru menjelaskan bagian-bagian yang ada dalam surat4. Siswa diminta untuk menuliskan penggunaan huruf kapital, kata, dan kalimat5. Siswa diminta membacakan hasil yang sudah ditugaskan guru6. Siswa diminta untuk menuliskan penggunaan tanda-tanda baca dalam surat7. Siswa diminta untuk membuat surat untuk temanteman sebaya tentang pengalaman atau cita-cita dengan bahasa yang komunikatif	60 Menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none">1. Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang sudah disampaikan2. Guru memberikan tugas kepada siswa untuk membuat surat untuk orang tua3. Guru mengajak siswa berdoa bersama	5 Menit

J. Penilaian

1. Penilaian Sikap
2. Penilaian Pengetahuan
Instrumen penilaian : Tes
3. Penilaian Keterampilan
 - a. Rubrik penilaian unjuk kerja
 - b. Rubrik penilaian tugas

Senin, 30 Oktober 2017

Mengetahui:

Guru Mata Pelajaran,


Dwi Nugroho, A. Md
NIP.

Mahasiswa PLT,



Nok Ita
NIM 14103241035

Guru Pembimbing



Ahmad Maskuri, S.Pd
NIP. 19750116 200801 1 005

LAMPIRAN

Pernahkah kalian menulis surat untuk teman? Dalam menulis surat kita harus menggunakan bahasa yang sesuai dengan EYD, sehingga isi surat mudah dipahami oleh penerima surat. Dalam surat, terdapat unsur-unsur tertentu yang harus ada. Unsur-unsur tersebut, antara lain tempat dan tanggal surat, alamat surat, salam pembuka, isi surat, penutup, tandatangan, dan nama terang pengirim. Coba perhatikan contoh surat berikut ini!

Bandung, 19 April 2007

Tempat dan tanggal surat

Untuk Rima, sahabatku
Jalan Diponegoro 210
Jakarta

Alamat Surat

Rima, sahabatku yang baik
Salam
Apa kabar Rim? Aku harap kamu dan keluarga surat
sehat. Kamu pasti terkejut menerima suratku, ya?

Pembuka

Sudah lama kita tidak ketemu, ya? Sejak kepindahanmu ke Jakarta enam bulan lalu. Bagaimana Jakarta? Lebih ramai daripada Bandung? Aku ingin pergi ke Jakarta pas liburan besok. Kamu mau menemaniku keliling Jakarta, Rim? Aku ingin ke
Isi
Taman Mini Indonesia Indah, di sana kita bisa mengenal berbagai rumah adat se-Indonesia, ya? Wah, pasti menyenangkan! Apalagi ada kamu, kita bisa bercanda bersama seperti dulu lagi. Bagaimana sekolah dan teman-temanmu? Kamu pasti sudah akrab dengan mereka ya!
Aku tunggu balasanmu, Rim. Pokoknya kamu harus membalas suratku ini. Jangan lupa ceritakan
Penutup
keadaanmu sekarang. Sampai di sini dulu suratku. Kapan-kapan kita sambung lagi. OK!

Sahabatmu
Imel
Pengirim

1. Bagian-Bagian Surat

Surat yang ditulis Imel pada Rima mempunyai tujuh bagian, yaitu sebagai berikut.

- a. Tempat dan tanggal surat.
- b. Alamat surat.
- c. Salam pembuka.
- d. Pembukaan.
- e. Isi
- f. Penutup
- g. Tanda tangan dan nama terang

catatan : Ketujuh bagian surat itu harus tersusun secara urut

2. Penggunaan Tanda Koma

Coba perhatikan penulisan tempat dan tanggal pada surat yang ditulis Rima! Dalam surat tersebut tertulis tempat dan tanggal surat, seperti berikut ini.

Bandung, 19 April 2007

Pada bagian tempat dan tanggal surat terdapat tanda koma (,).

Tanda koma (,) digunakan untuk memisahkan tempat dan tanggal penulisan surat.

Amati penulisan tempat dan tanggal surat ini. Kemudian, tuliskan dengan benar tempat dan tanggal surat berikut ini. Kerjakan di buku tugas kalian.

Kumpulkan kepada guru kalian!

Contoh: 1. Samarinda 12 Oktober 1995 (salah)

2. Samarinda, 12 Oktober 1995 (benar)

PRAKTEK LAPANGAN TERBIMBING KE-8
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Nama Sekolah : SLB A Yaketunis Yogyakarta
Jenis Kelainan : Tunanetra
Tema : Tematik
Kelas/Semester : III/1
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit /Jam Pelajaran x 1 Pertemuan

A. Kompetensi Inti

- KI-3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan sekolah.
- KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar

Bahasa Indonesia

5. Menampilkan karya sastra

Matematika

4. Melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan sampai dua angka dalam pemecahan masalah

C. Indikator

Matematika :

- 4.4.1 Melakukan penjumlahan bilangan dua angka dalam pemecahan masalah
- 4.4.2 Melakukan pengurangan bilangan dua angka dalam pemecahan masalah
- 4.6 Menyelesaikan masalah yang melibatkan penjumlahan dan pengurangan bilangan dua angka

Bahasa Indonesia :

5.3 Menulis kalimat sederhana dengan penggunaan huruf kapital dan tanda titik

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat melakukan penjumlahan bilangan dua angka dalam pemecahan masalah
2. Siswa dapat melakukan pengurangan bilangan dua angka dalam pemecahan masalah

3. Siswa dapat menyelesaikan masalah yang melibatkan penjumlahan dan pengurangan bilangan dua angka
4. Siswa dapat menuliskan kalimat sederhana dengan penggunaan huruf kapital dan tanda titik

E. Materi Pembelajaran

1. Materi Pelajaran Matematika

- a. Nilai tempat puluhan dan satuan
- b. Penjumlahan bilangan dua angka
- c. Pengurangan bilangan dua angka
- d. Penyelesaian masalah yang melibatkan penjumlahan dan pengurangan

2. Materi Pelajaran Bahasa Indonesia

Menuliskan kalimat sederhana dengan penggunaan huruf kapital dan tanda titik

- a. Penggunaan huruf kapital dan tanda titik
- b. Kegiatan sehari-hari

F. Metode Pembelajaran

1. Tanya jawab
2. Diskusi
3. Praktek
4. Tes

G. Media, Alat, dan Pembelajaran

1. Media : Buku materi belajar dan kerta
2. Alat/Bahan : Reglet dan stylus
3. Sumber pembelajaran :

Matematika SD kelas II (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan/KTSP) oleh Tim Bina Matematika.

Matematika SD kelas II (Pusat Perbukuan: Departemen Pendidikan Nasional) oleh Tim Bina Karya Guru

Bahasa Indonesia SD kelas II (Pusat Perbukuan: Departemen Pendidikan Nasional) oleh Iskandar Sukini

H. Tahapan-Tahapan Kegiatan Pembelajaran

Tahapan	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Awal	<ol style="list-style-type: none">1. Membuka pembelajaran dengan ucapan salam2. Guru mengajak siswa berdoa bersama-sama3. Guru mengenalkan konsep nilai tempat puluhan dan satuan4. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan pembelajaran yang dicapai	5 Menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Guru menjelaskan penjumlahan bilangan dua angka2. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang penjumlahan bilangan dua angka3. Siswa diminta untuk berlatih penjumlahan bilangan dua angka4. Guru menjelaskan pengurangan bilangan dua angka5. Siswa diminta untuk berlatih menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan penjumlahan dan pengurangan yang kemudian dituliskan dalam buku6. Guru mengenalkan penggunaan huruf kapital dan tanda titik dalam kalimat7. Guru membacakan cerita tentang “Kegiatan Sehari-Hari”8. Siswa diminta untuk mencermati cerita yang dibacakan guru9. Siswa diminta untuk menyebutkan kegiatan apa saja yang dilakukan dari cerita yang sudah dibacakan guru10. Untuk melatih kemampuan pemahaman terhadap pelajaran yang sudah disampaikan guru siswa diminta untuk menuliskan	60 Menit

	kegiatan sehari-hari dengan kalimat sederhana dan penggunaan huruf kapital dan tanda titik	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan umpan balik kepada siswa dengan memberi kesempatan siswa untuk mengajukan pertanyaan jika ada hal-hal yang belum diketahui 2. Guru melakukan refleksi pembelajaran dengan menyimpulkan poin-poin penting materi yang telah diajarkan 3. Guru memberikan pesan kepada siswa sebelum mengakhiri pembelajaran 4. Guru mengajak siswa berdoa bersama untuk menutup pembelajaran 5. Guru menutup pembelajaran 	5 Menit

I. Penilaian

1. Teknik Penilaian
 - a. Penilaian sikap : cermat, disiplin, tanggung jawab
 - b. Penilaian pengetahuan : lisan
 - c. Penilaian Keterampilan : unjuk kerja
2. Bentuk Instrumen Penilaian
 - a. Instrumen Penilaian Matematika
 - b. Instrumen Penilaian Bahasa Indonesia
 - c. Rubrik penilaian tugas (Matematika)
 - d. Rubrik penilaian tugas (Bahasa Indonesia)

Selasa, 31 Oktober 2017

Mengetahui:

Guru Mata Pelajaran,

Mahasiswa PLT,



Sofia Patria Humardani, S.Pd
NIP.19660128 200701 2 020



Nok Ita
NIM 14103241035

Guru Pembimbing



Ahmad Maskuri, S.Pd
NIP. 19750116 200801 1 005

LAMPIRAN

1. Materi Pelajaran Matematika

a. Nilai tempat puluhan dan satuan



Puluhan



Satuan

25 = 20 + 5
 = 2 puluhan + 5 satuan

Keterangan :

Angka 2 menempati tempat puluhan dan nilainya 20

Angka 5 menempati tempat satuan dan nilainya 5

Ayo Berhitung !

- 1. 36 =+
- 2. 55 =+.....
- 3. 22 =.....+.....
- 4. 37 =.....+.....

Jawaban

- 1. 36 = 30 + 6
- 2. 55 = 50 + 5
- 3. 22 = 20 + 2
- 4. 37 = 30 + 7

Ayo Berlatih !

No	Bilangan	Puluhan	Satuan
1	25
2	56
3	41
4	33
5	72

Jawaban

No	Bilangan	Puluhan	Satuan
1	25	20	5
2	56	50	6
3	41	40	1
4	33	30	3
5	72	70	2

b. Penjumlahan bilangan dua angka

Cara bersusun panjang

$$\begin{array}{r} 43 \quad + \quad 25 \quad = \dots \\ 43 = 40 \quad + \quad 3 \\ 25 = 20 \quad + \quad 5 \\ \hline 60 \quad + \quad 8 \\ = 68 \end{array}$$

Cara bersusun pendek

Puluhan

$$4 \quad + \quad 2 = 6$$

Satuan

$$3 \quad + \quad 5 = 8$$

$$\begin{array}{r} 4 \quad 3 \\ 2 \quad 5 \\ \hline 6 \quad 8 \end{array}$$

Contoh :

Ayah membawa 42 buah apel

Ibu membawa 23 buah apel

Berapa jumlah semua buah apel ?

Jawaban :

$$4 + 2 = 6$$

$$2 + 3 = 5$$

$$\text{Jadi } 6 + 5 = 65$$

Ayo Berlatih ...

1. Ibu merebus 26 butir telur

Nenek merebus 32 butir telur

Berapa jumlah semua telur rebus?

Jawaban : 58

2. Ada 25 buah mangga jatuh dari pohon
Ketika angin kencang jatuh lagi 11 buah mangga
Berapa buah mangga yang jatuh dari pohon?
Jawaban : 36
3. Ayah menangkap 12 ekor ikan
Ayah membeli lagi 37 ekor ikan
Berapa jumlah ikan aya sekarang?
Jawaban : 49
4. Ada 14 buku di dalam lemari
Kemudian ibu menaruh 25 buku ke dalam lemari
Berapa jumlah buku yang ada di dalam lemari?
Jawaban : 39

c. Pengurangan bilangan dua angka

Contoh :

$$39 - 18 = \dots$$

Cara bersusun panjang

$$\begin{array}{r} 39 = 30 \quad + \quad 9 \\ 18 = 10 \quad + \quad 8 \quad - \\ \hline = 20 \quad + \quad 1 \\ = 21 \end{array}$$

Cara bersusun pendek

$$\begin{array}{r} 3 \quad 9 \\ 1 \quad 8 \quad - \\ \hline 2 \quad 1 \end{array} \quad \begin{array}{l} \text{satuan } 9 - 8 = 1 \\ \text{puluhan } 3 - 1 = 2 \end{array}$$

Ayo berlatih!

- 1 . Ibu mempunyai 10 buah apel
Apel diberikan kepada ayah adit 2 buah
Berapa sisa apel ibu
Jawaban : 8
- 2 . Anisa membawa roti bakar berisi 25 potong
Kemudian anisa memberikan kepada anas 15 buah
Berapa sisa roti bakar anisa
Jawaban : 10

- d. Penyelesaian masalah yang melibatkan penjumlahan dan pengurangan

Contoh

Paman membawa 17 buah durian

Kakek membawa 21 buah durian

Kemudian 10 buah durian dimakan

Berapa sisa buah durian?

Jawaban :

1 + 2 = 3 puluhan

7 + 1 = 8 satuan

Jadi $38 - 10 = 28$

2. Materi Pelajaran Bahasa Indonesia

Menuliskan kalimat sederhana dengan penggunaan huruf kapital dan tanda titik

- a. Penggunaan huruf kapital dan tanda titik

Huruf kapital digunakan untuk huruf pertama pada kalimat. Selain itu juga, untuk nama diri, tempat, hari, bulan, dan lainnya.

Contoh: Adi pulang dari Jakarta.

Pada hari Minggu sekolah libur.

Setiap pagi Aku membantu Ibu.

Kita masuk sekolah mulai bulan Januari.

- b. Kegiatan sehari-hari

Ayo perhatikan bacaan berikut!

Kegiatan sehari-hari :

Namaku Adi

Aku selalu mandi pagi

Aku tidak lupa sarapan dan minum susu

Setiap pagi

Aku selalu membantu ibu ke pasar membelikan sayur-sayuran

Tidak lupa aku selalu mampir ke toko buku untuk melihat buku-buku

Siang hari aku pulang sekolah

Aku makan siang

Aku juga selalu tidur siang

Setelah tidur siang, aku bermain bola bersama teman-teman

Sore hari aku membantu ibu membersihkan kamarku
Tidak lupa aku selalu berolahraga dulu
Kemudian aku mandi sore
Setelah itu, aku makam malam
Aku belajar
Aku pun mengerjakan pekerjaan rumah

Tulislah kegiatan adi

No	Waktu	Kegiatan
1	Pagi hari	
2	Siang hari	
3	Sore hari	
4	Malam hari	

Mari berlatih !

Tulislah kegiatan sehari-harimu

Ceritakan di depan kelas secara bergiliran

No	Waktu	Kegiatan
1	Pagi hari	
2	Siang hari	
3	Sore hari	
4	Malam hari	